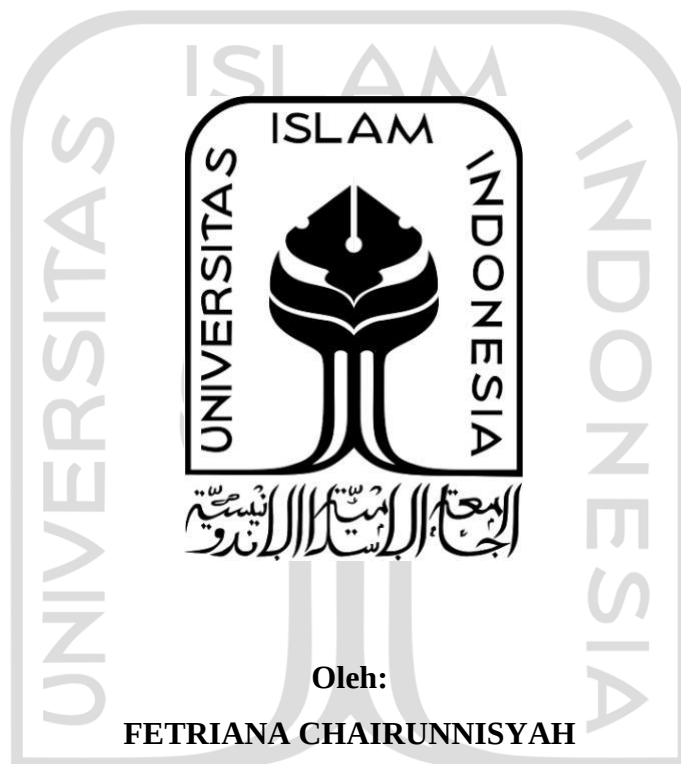


**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN RESILIENSI
PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN
SKRIPSI**

SKRIPSI



Oleh:

FETRIANA CHAIRUNNISYAH

17320301

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

**DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi**



Oleh:

FETRIANA CHAIRUNNISYAH

17320301

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

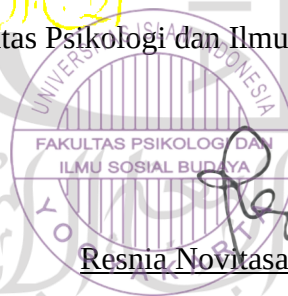
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam
Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat

Sarjana S1 Psikologi



Pada Tanggal
9 November 2021

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Ketua Prodi

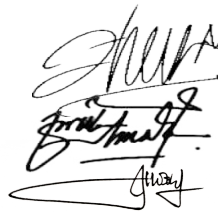


Resnia Novitasari, S.Psi., M.A.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA.
2. Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si
3. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi., Psikolog



PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fetriana Chairunnisyah
Nomor Mahasiswa : 17320301
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang telah berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 15 Oktober 2021

Yang menyatakan,



20559AJX142585244

Fetriana Chairunnisyah

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas nikmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Terima kasih juga kepada semua orang yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kasih sayang kepada penulis.

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak Muhammad Adnan & Ibu Supami

Papa dan mama tercinta, terima kasih sebanyak-banyaknya atas kasih sayang yang telah diberikan selama ini, doa yang selalu dipanjatkan serta dukungan yang tak terbatas sehingga dapat mengantarkan penulis sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi orang tua terbaik dan selalu berusaha untuk membantu anak-anaknya mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

Chandra Irawan, Harris Ramadhiansyah, & Muhammad Irham Ramadhan

Kakak dan adik tersayang, terima kasih banyak atas segala dukungan serta semangat yang diberikan kepada penulis.

HALAMAN MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak menyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu”

(QS. Ar-Rum: 60)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Semua permasalahan yang terjadi dalam hidup pasti ada solusinya dan akan terselesaikan, tetaplah berusaha untuk menemukan solusi tersebut”

(Penulis)

الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis dan memberikan kemudahan, kekuatan, serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang terlibat untuk membantu, memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Resnia Novianti, S.Psi., MA., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Hazhira Qudysi, S.Psi., MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membimbing serta selalu memberikan masukan, dorongan, semangat, motivasi, serta ilmu yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjalani masa perkuliahan.

5. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, motivasi, serta saran-saran yang mampu mendorong penulis untuk selalu semangat menjalani perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Adnan dan Ibu Supami yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, serta selalu mendoakan penulis selama menjalani perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak dan adik tersayang, Chandra Irawan, Harris Ramadhiansyah, dan M. Irham Ramadhan yang selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperbimbingan skripsi yang selalu membantu penulis dengan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan selama pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya selesai.
11. Primasta Ramadhanti dan Umi Ayu Lestari, selaku sahabat penulis dari awal perkuliahan yang selalu ada untuk membantu, memberikan semangat, dorongan, saran, serta energi positif selama penulis menjalani perkuliahan. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis, baik dalam keadaan suka maupun duka.

12. Isnun Paulina, selaku teman penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu apabila sedang mengalami kesulitan dan memberikan masukan-masukan yang membangun hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Salsabil Zumrotul Auliya dan Kartika Ulfa Alfiyah, selaku sahabat penulis dari SMA hingga saat ini yang selalu memberikan masukan, saran, dukungan, semangat serta menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
14. Aso, selaku teman penulis yang selalu menemani dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan penuh selama penulis mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, semoga semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini mendapatkan rahmat serta balasan yang lebih baik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Oktober 2021



Fetriana Chairunnisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Resiliensi	17
1. Pengertian Resiliensi	17
2. Aspek Resiliensi	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	24
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya	30
1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	30
2. Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	32
C. Hubungan antara Resiliensi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi	36
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Identifikasi Variabel Penelitian	42
B. Definisi Operasional	42
C. Responden Penelitian	43
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
F. Metode Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	48
1. Orientasi Kacah	48
2. Persiapan Penelitian	49

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	53
C. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Partisipan Penelitian	54
2. Deskripsi Data Penelitian.....	56
3. Uji Asumsi	57
4. Uji Hipotesis	58
5. Analisis Tambahan.....	60
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

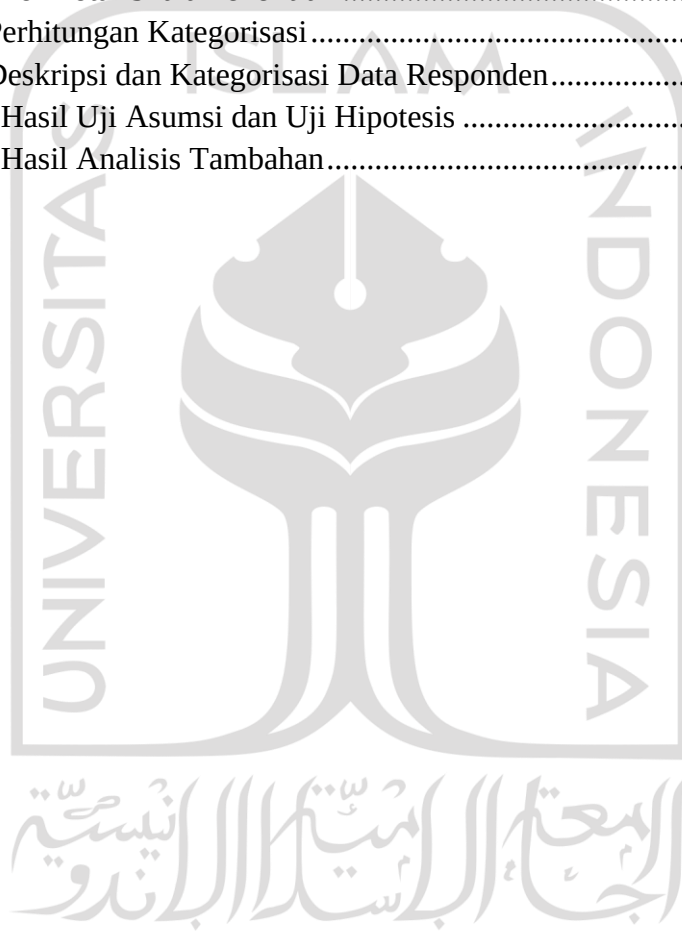
Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba.....	44
Tabel 2. Dsistribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba	45
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba	52
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Resiliensi Setelah Uji Coba.....	52
Tabel 5. Distribusi Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 6. Distribusi Responden Penelitian berdasarkan Usia	54
Tabel 7. Distribusi Responden Penelitian berdasarkan Perguruan Tinggi.....	55
Tabel 8. Distribusi Responden Penelitian berdasarkan Kelompok Program Studi	55
Tabel 9. Distribusi Responden Penelitian berdasarkan Angkatan	55
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian.....	56
Tabel 11. Kriteria Kategori Skala	56
Tabel 12. Kategorisasi Responden pada Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	57
Tabel 13. Kategorisasi Responden pada Variabel Resiliensi.....	57
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi.....	60
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Jenis Kelamin Laki-laki.....	61
Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Jenis Kelamin Perempuan	62
Tabel 20. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Program Studi Saintek	63
Tabel 21. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Program Studi Sosial Humaniora	63
Tabel 22. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan 2016.....	64
Tabel 23. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan 2017.....	64
Tabel 24. Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan 2018.....	65
Tabel 25. Hasil Regresi Linear Sederhana	66
Tabel 26. Hasil Regresi Linear Berganda	67

Tabel 27. Hasil Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel 28. Hasil Uji Beda berdasarkan Program Studi	68
Tabel 29. Hasil Uji Beda berdasarkan Angkatan	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba Alat Ukur.....	86
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur	93
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba	100
Lampiran 4. Skala Penelitian	107
Lampiran 5. Tautan Data Kasar Setelah Dieleminasi	114
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	116
Lampiran 7. Skor Total Skala Penelitian	135
Lampiran 8. Perhitungan Kategorisasi.....	142
Lampiran 9. Deskripsi dan Kategorisasi Data Responden.....	145
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis	148
Lampiran 11. Hasil Analisis Tambahan.....	151



DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

Fetrian Chairunnisyah

Hazhira Qudsyi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Responden dalam penelitian ini adalah 223 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, terdiri dari 45 laki-laki dan 178 perempuan dengan rentang usia 20-23 tahun yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Provision Scale* yang peneliti modifikasi dari Deviana, dkk. (2020) yang mengadopsi skala dari Cutrona dan Russell (1987) untuk mengukur variabel dukungan sosial teman sebaya. Kemudian, untuk variabel resiliensi menggunakan *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003). Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) *version 25.0 for Windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan nilai $r = 0.464$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kemudian, diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya mampu memprediksi resiliensi sebesar 23.6%.

Kata kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Resiliensi, Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi.

BAB I

PENGANTAR

A. Latar belakang masalah

Salah satu lembaga pendidikan tertinggi di Indonesia adalah perguruan tinggi di mana individu yang belajar di tempat tersebut disebut sebagai mahasiswa (Depdiknas, 2008). Selama belajar di perguruan tinggi, mahasiswa mempelajari teori yang sesuai dengan jurusan yang dipilih serta menempuh satuan kredit semester (SKS) yang sudah ditetapkan oleh masing-masing fakultas di perguruan tinggi. SKS merupakan waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa setiap semesternya dengan berbagai bentuk pembelajaran atau kegiatan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan program studi yang dipilih. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 16 ayat 1(d) dijelaskan bahwa mahasiswa program sarjana (S1) mendapatkan beban belajar minimal 144 sks sampai akhir masa studi.

Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai tekanan dan tuntutan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin. Salah satu tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa saat semester akhir adalah skripsi. Skripsi menjadi karangan ilmiah yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dan untuk mendapatkan gelar sarjana (Mansyur, 2018). Irwandi dan Arisanti (2016) menyebutkan dalam pengerjaan skripsi terdapat beberapa proses yang harus dilalui, seperti memilih topik penelitian, menyusun proposal penelitian, melaksanakan

penelitian, menganalisis data penelitian, menyelesaikan naskah skripsi, serta melaksanakan konsultasi sampai memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing terkait penelitian yang sudah dilakukan.

Namun, tidak selamanya pengerjaan skripsi akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian dari Etika dan Hasibuan (2016), diketahui bahwa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa ketika mengerjakan skripsi, antara lain kesulitan dalam menentukan topik atau judul skripsi, kesulitan dalam mencari referensi sebagai bahan acuan skripsi, waktu pengerjaan skripsi yang tidak mencukupi, kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa sehingga timbul perasaan malas untuk mengerjakan skripsi, dosen pembimbing yang sulit ditemui sehingga pengerjaan skripsi menjadi terhambat, mahasiswa sulit membagi waktu dengan kegiatan yang lain, kelelahan bekerja, waktu istirahat yang kurang, serta mahasiswa yang tidak dapat berkonsentrasi ketika mengerjakan skripsi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga subjek yang berasal dari universitas dan jurusan yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa semuanya mengalami kesulitan pada saat mengerjakan skripsi. Subjek pertama merupakan mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Kesulitan yang dialami oleh subjek pertama adalah dosen pembimbing yang sulit dihubungi sehingga skripsi yang sedang dikerjakan oleh subjek menjadi tertunda karena harus menunggu cukup lama untuk mendapatkan umpan balik mengenai bagian skripsi yang telah dikerjakan. Akibat dari hal tersebut, subjek menjadi malas untuk melanjutkan skripsinya.

Kemudian, subjek yang kedua adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi. Kesulitan yang dialami oleh subjek kedua adalah mengalami penolakan judul skripsi sebanyak tiga kali, subjek sempat merasakan stres karena harus mengulang semuanya dari awal lagi untuk membuat proposal skripsi, seperti mencari judul, mencari referensi yang sesuai dengan judul yang dipilih, dan hal lainnya. Selanjutnya, subjek yang ketiga adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan Ilmu Keperawatan. Kesulitan yang dialami subjek ketiga adalah menunda untuk mengerjakan skripsi dikarenakan judul penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbingnya selalu ditolak dan dosen tersebut tidak memberikan saran ataupun bantuan sama sekali sehingga membuat subjek menjadi malas untuk mengerjakan skripsi dan juga mengalami stres karena kesulitan mencari judul yang sesuai dengan kehendak dosen pembimbingnya.

Ketika mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dihadapkan dengan berbagai kesulitan, hal tersebut dapat dianggap sebagai tantangan ataupun hambatan. Akan tetapi, ketika mahasiswa tidak dapat menghadapi kesulitan tersebut dengan baik, maka dirinya akan merasa tertekan hingga berdampak pada psikologis mahasiswa tersebut, seperti mengalami stres (Aditama, 2017). Berdasarkan penelitian Carsita (2018), diketahui bahwa 44.4% mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stres berat, 39.4% mengalami stres sedang, dan 15.9% mengalami stres ringan. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Fadillah (2013) dan Triyana, dkk (2015) bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami peningkatan stres dan termasuk ke dalam stres kategori tinggi.

Individu yang mengalami stres akan menyebabkan dirinya kesulitan mengambil keputusan hingga dapat mengganggu kehidupannya dan menimbulkan perasaan putus asa. Individu dengan perasaan putus asa memiliki potensi untuk melakukan hal negatif, seperti menyakiti diri sendiri dan yang terburuk adalah bunuh diri (Putri & Tobing, 2020). Dilaporkan dalam laman berita *online* bahwa mahasiswa tingkat akhir di Samarinda melakukan bunuh diri karena mengalami stres akibat kuliahnya yang sudah memasuki tahun ke-7, namun belum selesai juga dan skripsi sering ditolak oleh dosen pembimbing (Daton, 2020).

Uyun (2012) menjelaskan individu yang mudah terpuruk dan putus asa ketika dihadapkan pada permasalahan atau keadaan yang sulit merupakan ciri dari individu dengan resiliensi rendah. Selain itu, Triyana, dkk (2015) menemukan bahwa 39 dari 40 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stres kategori tinggi dan 22 mahasiswa diantaranya memiliki resiliensi yang rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa stres yang dialami akan berdampak pada ketahanan diri mahasiswa tersebut.

Ketahanan diri atau yang biasa disebut dengan resiliensi adalah kemampuan individu untuk mengatasi stres yang memungkinkan individu tersebut dapat berkembang di tengah kesulitan yang dihadapinya (Connor & Davidson, 2003). Resiliensi perlu dimiliki oleh individu agar dapat bertahan dan beradaptasi terhadap permasalahan atau kesulitan yang terjadi sehingga membantu individu dalam memecahkan masalah dan menjadi kuat ketika menghadapi rintangan (Grotberg dalam Hendriani, 2019). Andersen (2020) mengatakan bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa akan berpengaruh terhadap rasa tanggung jawab untuk

menyelesaikan tugas yang sudah menjadi kewajibannya sehingga mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi tinggi akan dapat bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya, termasuk skripsi.

Apabila individu memiliki tingkat resiliensi yang rendah, maka akan berdampak negatif terhadap diri individu tersebut, seperti memiliki rasa percaya diri yang rendah dan merasa bahwa dirinya akan kesulitan mencari solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi serta tidak dapat bertanggung jawab pada tugas yang sedang dikerjakan hingga akhirnya tidak diselesaikan (Uyun, 2012). Oleh karena itu, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan resiliensi yang tinggi agar dapat beradaptasi dan mengatasi kesulitan yang terjadi ketika menyelesaikan skripsi.

Tingkat resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, antara lain mampu berpikir secara positif ketika menghadapi kesulitan (Muslimin, 2021), efikasi diri dan kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa (Mahesti & Rustika, 2020; Riswantyo & Lidiawati, 2021), sikap optimis dan spiritualitas (Cahyani & Akmal, 2017; Roellyana & Listiyandini, 2016), serta *sense of humor* (Wardhana & Kurniawan, 2018). Selain itu, dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan skripsi mampu meningkatkan resiliensi sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dan mengatasi semua kesulitan yang terjadi (Sari & Indrawati, 2016).

Berdasarkan faktor – faktor yang telah dijelaskan, peneliti ingin memfokuskan penelitian terhadap dukungan sosial teman sebaya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hartuti dan Mangunsong (Sari & Indrawati, 2016) mengatakan dukungan yang tinggi dari lingkungan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap resiliensi individu di mana dukungan tersebut berasal dari orang-orang sekitar, seperti teman sebaya.

Dukungan sosial teman sebaya merupakan hubungan yang terjadi antara satu individu dan individu lainnya dengan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan untuk meringankan dan menyelesaikan permasalahan atau keadaan sulit yang sedang dialami oleh individu (Weiss dalam Cutrona & Russell, 1987). Syifa, dkk (2021) menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berkorelasi positif dan signifikan, serta berhubungan kuat di mana semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh peserta didik, maka akan semakin tinggi juga tingkat resiliensi yang dimiliki oleh peserta didik. Bentuk dukungan sosial yang didapatkan berupa kasih sayang, empati, kepedulian, memberi motivasi dan informasi yang dibutuhkan individu, serta pemberian solusi terhadap permasalahan yang ada.

Berdasarkan penelitian Narayanan dan Oon (2016) diketahui bahwa dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya merupakan prediktor terkuat terhadap resiliensi karena orang dewasa cenderung merasa mudah mengungkapkan permasalahan yang dihadapi kepada teman. Selain itu, dukungan sosial yang didapatkan dari teman sebaya mampu mempengaruhi resiliensi pada mahasiswa

yang sedang mengerjakan skripsi sebesar 22% (Sari & Indrawati, 2016). Penelitian lainnya juga menemukan hasil bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap resiliensi individu sehingga ketika mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, maka individu tersebut akan mampu mengatasi setiap permasalahan yang ada serta meningkatkan kesejahteraan psikologis dan menjadi individu yang lebih resilien (Mufidah, 2017; Saputra & Palupi, 2020).

Seorang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan dukungan sosial dari teman sebaya untuk meningkatkan resiliensi diri mahasiswa tersebut dalam menghadapi berbagai macam keadaan dan tantangan ketika mengerjakan skripsi. Apabila memiliki tingkat resiliensi yang tinggi akan memungkinkan mahasiswa dapat mengatasi semua kesulitan yang terjadi selama mengerjakan skripsi hingga akhirnya meraih gelar sarjana. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Psikologi mengenai dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi yang dikhususkan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian pada variabel yang sama dan dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan penanganan yang tepat terkait konflik yang terjadi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Kemudian, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi untuk para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai resiliensi sebelumnya pernah dilakukan oleh Syifa, dkk. (2021) yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. Kemudian, penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial teman sebaya yang dikemukakan oleh Baron dan Bryne (2005) dan teori resiliensi dari Grotberg (1999). Alat ukur yang digunakan adalah dukungan sosial teman sebaya yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek dari

House (1989) dan skala resiliensi yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Bernard (2004). Responden dalam penelitian ini terdiri dari 102 orang siswa kelas XI SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi berkorelasi secara positif dan signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0.725 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan oleh peserta didik, maka semakin tinggi juga tingkat resiliensi yang dimiliki oleh peserta didik. Namun sebaliknya, semakin rendah tingkat dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi dari peserta didik tersebut.

Penelitian lain dilakukan oleh Putri dan Nursanti (2020) dengan judul *The Relationship between Peer Social Support and Academic Resilience of Young Adult Migrant Students in Jakarta*. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau di Jakarta. Teori yang digunakan, yaitu dukungan sosial teman sebaya dari Weiss (1974) dan resiliensi akademik dari Cassidy (2016). Kemudian, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Social Provision Scale* (SPS) yang dikembangkan oleh Cutrona dan Russell (1990) untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya dan *The Academic Resilience Scale* (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy (2016). Responden penelitian ini adalah 101 orang mahasiswa rantau yang berkuliah di Jakarta selama kurang lebih 6 bulan dan berusia 17-25 tahun, serta tinggal sendiri di Jakarta tanpa orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik mahasiswa rantau di Jakarta di mana semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa rantau di Jakarta.

Selanjutnya, penelitian yang sama dilakukan oleh Narayanan dan Onn (2016) berjudul *The Influence of Perceived Social Support and Self-Efficacy on Resilience among First Year Malaysian Students*. Hipotesis dari penelitian ini, yaitu persepsi dukungan sosial dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap resiliensi pada mahasiswa tahun pertama yang berkuliah di Malaysia. Teori yang digunakan adalah teori persepsi dukungan sosial dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1998) dan teori resiliensi dari Wagnild (2009). Kemudian, alat ukur yang digunakan untuk meneliti ini adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dari Zimet, dkk. (1998) dan *Resilience Scale* yang dikembangkan oleh Wagnild dan Young (1993). Responden dari penelitian ini adalah 377 mahasiswa S1 tahun pertama dari universitas negeri di Malaysia. Hasil penelitian diketahui bahwa dukungan sosial yang dirasakan dan efikasi diri adalah prediktor yang signifikan dari resiliensi. Dukungan sosial yang dirasakan dan efikasi diri juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap resiliensi. Selain itu, ditemukan juga bahwa dari tiga sumber dukungan sosial yang dirasakan, dukungan dari teman dan keluarga secara signifikan terkait dengan resiliensi. Namun, dukungan sosial yang dirasakan dari teman merupakan prediktor resiliensi yang lebih kuat dibandingkan dukungan sosial yang dirasakan dari keluarga. Hal tersebut

dikarenakan orang dewasa muda cenderung dengan mudah mengungkapkan masalah mereka kepada teman daripada anggota keluarga.

Selain itu, penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sari dan Indrawati (2016) dengan judul Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Hipotesis dari penelitian ini, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di mana semakin tinggi dukungan teman sebaya yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimiliki. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori dukungan sosial teman sebaya yang dijelaskan oleh Taylor (2012) dan teori resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatté (2002). Penelitian ini menggunakan 2 alat ukur, yaitu skala dukungan sosial teman sebaya yang disusun peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Taylor (2012) dan skala resiliensi akademik yang disusun peneliti berdasarkan teori dan aspek dari Reivich dan Shatté (2002). Responden dari penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang sedang mengerjakan tugas akhir. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik di mana dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap resiliensi akademik sekitar 22%. Mahasiswa tingkat akhir di Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dapat meningkatkan resiliensi akademik

dengan menerima banyak dukungan sosial dari teman sebaya sehingga dapat mengatasi tantangan akademik dalam perkuliahan walaupun sedang dihadapkan pada situasi yang tidak menyenangkan.

Mufidah (2017) juga melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara Dukungan Sosial terhadap Resiliensi dengan *Locus of Control* sebagai Moderator pada Mahasiswa Bidikmisi. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa bidikmisi dan *locus of control* memoderatori hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa bidikmisi. Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari Cobb (1976) dan teori resiliensi dari Jackson dan Watkin (2004). Kemudian, alat ukur yang digunakan adalah *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) dari Connor dan Davidson (2003) dan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan Sarafino (2002). Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa bidikmisi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 sebanyak 50 orang. Hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan sosial berhubungan positif dengan resiliensi dengan sumbangan efektif sebesar 9.5%. Selain itu, *locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap resiliensi, namun dukungan sosial lebih efektif memengaruhi secara langsung kepada resiliensi mahasiswa bidikmisi.

Kemudian, Saputra dan Palupi (2020) juga melakukan penelitian dengan judul *Relationships between Social Support and Psychological Well-being of the Final Year Students*. Hipotesis dari penelitian ini adalah dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis berhubungan positif pada mahasiswa tingkat akhir

yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari Zimet (1988) dan teori kesejahteraan psikologis dari Ryff (1989). Alat ukur yang digunakan adalah *Multidimensional Scale Perceived Social Support* (MSPP) yang dikembangkan oleh Zimet (1988) untuk mengukur dukungan sosial dan *Javanese Psychological Well-being* yang dikembangkan oleh Palupi (2018) untuk mengukur kesejahteraan psikologis. Responden dari penelitian ini terdiri dari 156 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Airlangga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi berkorelasi positif dan signifikan. Kedua variabel menunjukkan hubungan yang kuat di mana ketika mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, maka akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis individu menjadi tinggi juga.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian dalam hal sebagai berikut.

1. Keaslian Topik

Penelitian ini membahas topik tentang dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi, di mana dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel bebas dan resiliensi sebagai variabel tergantung. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya, yaitu pada penelitian Putri dan Nursanti (2020) meneliti terkait dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau di Jakarta. Sedangkan, pada penelitian Sari dan Indrawati (2016) terkait dukungan sosial teman sebaya dan

resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Penelitian Sari dan Indrawati (2016) membahas tentang ketahanan mahasiswa tingkat akhir jurusan X Fakultas teknik yang harus mengulang mata kuliah yang belum lulus agar dapat mengerjakan tugas akhir sebagai persyaratan kelulusan dan dapat mempersingkat masa studi sehingga bisa lulus sebelum memasuki semester 12, serta bagaimana bentuk dukungan sosial dari teman sebaya yang dapat mempengaruhi tingkat resiliensi akademik mahasiswa tingkat akhir jurusan x Fakultas Teknik. Sedangkan, dalam penelitian ini membahas terkait ketahanan diri atau resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam menghadapi semua kesulitan-kesulitan yang menghambat pengerjaan skripsi dan bagaimana hubungan antara dukungan sosial temans sebaya dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di berbagai universitas di Indonesia.

Kemudian, pada penelitian Narayanan dan Onn (2016) menggunakan tiga variabel penelitian, yaitu penerimaan dukungan sosial, efikasi diri, dan resiliensi. Mufidah (2017) juga menggunakan tiga variabel, yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas, resiliensi sebagai variabel tergantung, dan *locus of control* sebagai variabel moderator. Selain itu, pada penelitian Saputra dan Palupi (2020) variabel yang digunakan adalah dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Pada penelitian sebelumnya juga ada yang meneliti terkait topik yang sama, yaitu Syifa, dkk (2021) membahas

dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. Namun, memiliki konteks yang berbeda dengan penelitian ini yang membahas terkait dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

2. Keaslian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resiliensi dari Connor dan Davidson (2003) beserta aspek-aspek yang mendukung resiliensi. Kemudian, teori dukungan sosial teman sebaya dari Weiss (Cutrona & Russell, 1987) beserta aspek-aspek yang mendukung dukungan sosial teman sebaya.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003) untuk mengukur resiliensi sebagai variabel tergantung. Kemudian, untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel bebas menggunakan *Social Provision Scale* (SPS) yang dimodifikasi Deviana, dkk. (2020) yang mengadopsi skala dari Cutrona dan Russell (1987).

4. Keaslian Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan kelima penelitian sebelumnya yang meneliti tentang peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi (Syifa, dkk, 2021), mahasiswa rantau di Jakarta (Putri & Nursanti, 2020), mahasiswa sarjana tahun pertama dari

universitas negeri di Malaysia (Narayanan & Onn, 2016), mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang sedang mengerjakan tugas akhir (Sari & Indrawati, 2016), mahasiswa bidikmisi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang (Mufidah, 2017), dan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Airlangga (Saputra & Palupi, 2020). Responden pada penelitian ini, yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di berbagai universitas di Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Resiliensi

1. Definisi Resiliensi

Resiliensi didefinisikan sebagai hasil dari kekuatan yang ada di dalam diri individu sehingga mampu untuk beradaptasi dengan kondisi yang sulit atau tidak menyenangkan yang terjadi dalam hidup (Wagnild & Young, 1993). Kemudian, Grotberg (1999) mengartikan resiliensi sebagai kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat bertahan dan beradaptasi terhadap suatu masalah yang terjadi sehingga mampu mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut dan membuat diri individu menjadi kuat ketika menghadapi rintangan serta tantangan dalam hidup. Pendapat lain dikemukakan oleh Reivich dan Shatté (2002) bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam merespon sebuah situasi dengan positif sehingga ketika kesulitan menghampiri, maka akan dihadapi dengan keberanian, dan juga resiliensi menjadi sifat dasar yang penting untuk dimiliki individu dalam menghadapi berbagai tekanan saat menjalani kehidupan.

Menurut Connor dan Davidson (2003), resiliensi adalah kemampuan dalam menghadapi stres, kecemasan, maupun reaksi terhadap stres yang memungkinkan individu dapat berkembang di tengah kondisi yang sulit tanpa menimbulkan konsekuensi negatif. Resiliensi juga diartikan sebagai kemampuan yang memungkinkan individu untuk bangkit kembali dan

beradaptasi dengan baik terhadap permasalahan, baik masalah yang terjadi akibat peristiwa besar maupun masalah yang terjadi berulang setiap harinya (*daily hassles*) (Montpetit, dkk, 2010). Selain itu, Herrman, dkk. (2011) berpendapat bahwa resiliensi merupakan kemampuan untuk mempertahankan atau mendapatkan kembali kesehatan mental meskipun mengalami kesulitan. Resiliensi dapat mengubah individu menjadi manusia yang mampu bertahan dan berkembang dengan keadaan sulit sehingga ketika mengalami penderitaan atau hal yang tidak menyenangkan, maka akan mampu mengendalikan perilakunya dan menimbulkan dampak yang positif dalam hidupnya (Hasanah & Noor, 2017).

Berdasarkan beberapa definisi resiliensi di atas, dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu dalam mengatasi tekanan atau stres yang dialami sehingga memungkinkan individu untuk dapat bangkit kembali dan berkembang agar mencapai hasil yang positif.

2. Aspek-aspek Resiliensi

Wagnild dan Young (1993) menyebutkan bahwa terdapat 5 aspek resiliensi yang terdiri dari *equanimity*, *perseverance*, *self-reliance*, *purpose*, dan *existensial aloneness*.

a. *Meaningfulness*

Meaningfulness (kebermaknaan hidup) menjelaskan tentang individu yang menyadari bahwa hidup memiliki tujuan dan memerlukan usaha agar tujuan tersebut tercapai. Aspek ini menjadi penting dikarenakan hidup dengan tujuan yang jelas akan menjadi terarah dengan melakukan hal-hal

yang berguna untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, tujuan akan menjadi pendorong individu untuk terus berjuang dalam menjalani kehidupan walaupun dihadapkan kesulitan

b. *Perseverance*

Perseverance (ketekunan) menjelaskan tentang perilaku individu yang berusaha untuk terus maju dan berjuang walaupun dihadapkan kesulitan. Selain itu, individu akan berusaha bangkit agar dapat menyelesaikan permasalahan atau kesulitan yang muncul dalam kehidupannya. Permasalahan dapat diselesaikan dengan bantuan sikap disiplin dari individu untuk mengembalikan kondisi seperti semula.

c. *Equanimity*

Equanimity (ketenangan hati) menjelaskan tentang kemampuan individu untuk memandang kehidupan secara seimbang antara keadaan yang positif dan negatif sehingga ketika mengalami sebuah kesulitan, tidak hanya dianggap sebagai keadaan yang negatif, namun individu harus mampu untuk melihat sisi positif dari kejadian tersebut dan mencari solusinya dengan tenang.

d. *Self-reliance*

Self-reliance (kemandirian) menjelaskan tentang individu yang memahami kekuatan ataupun kelemahan diri sendiri, serta menyakini bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk dapat menghadapi permasalahan atau kesulitan yang muncul selama menjalani kehidupan. Hal ini akan membuat individu mudah beradaptasi dan mampu menyelesaikan

permasalahan tersebut dengan mengandalkan kemampuan yang dimilikinya. Individu yang memiliki resiliensi akan dapat mengambil pelajaran dari setiap pengalaman yang dialami sehari-hari sehingga membuat individu mampu meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan permasalahan.

e. *Existensial aloneness*

Existensial aloneness (kesendirian eksistensial) menjelaskan tentang individu yang menyadari bahwa setiap orang memiliki jalan hidup yang unik dan berbeda-beda. Oleh karena itu, individu harus memiliki kemampuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan atau situasi yang sulit secara mandiri, serta belajar untuk tidak bergantung pada orang lain dalam menghadapi berbagai situasi.

Menurut Connor dan Davidson (2003), resiliensi memiliki beberapa aspek sebagai berikut.

a. *Personal competence, high standard, and tenacity* (Kompetensi personal, standar yang tinggi, dan keuletan)

Aspek ini menjelaskan tentang individu yang mampu menentukan standar tujuan dan memiliki sikap gigih untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian, individu tidak mudah putus asa walaupun dihadapi berbagai macam situasi sulit dan menjadikan individu semakin kuat untuk menyelesaikan situasi tersebut. Sikap gigih dan tidak mudah putus asa akan memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan individu.

- b. *Trust in one's instincts, tolerance of negative affect, and strengthening effect of stress* (Percaya diri, toleransi terhadap afeksi negatif, dan kuat dalam menghadapi stres)

Aspek ini menjelaskan tentang individu cenderung tenang dan berhati-hati dalam mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi, serta mempercayai insting yang dirasakan saat mengalami tekanan. Selain itu, individu juga mampu melakukan koping terhadap stres dengan baik dan mampu untuk tetap fokus pada tujuan utamanya walaupun sedang mengalami tekanan.

- c. *Positive acceptance of change and secure relationships* (Penerimaan positif terhadap perubahan dan memiliki hubungan yang aman)

Aspek ini menjelaskan tentang individu yang mampu merespon situasi sulit secara positif. Kemudian, kehidupan sosial individu tidak terpengaruh meskipun sedang berada dalam situasi yang sulit, dan tetap bisa menjalin hubungan yang baik serta aman dengan orang lain.

- d. *Control* (Kontrol)

Aspek ini menjelaskan tentang kemampuan individu dalam mengendalikan perasaan dan perilakunya ketika menghadapi situasi yang sulit atau menekan. Individu memiliki kontrol terhadap dirinya sendiri agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tidak terganggu dengan situasi sulit yang sedang dialami.

- e. *Spiritual influences* (Pengaruh spiritual)

Aspek ini menjelaskan tentang individu yang percaya terhadap Tuhan dan ketika menghadapi masalah, individu memiliki keyakinan bahwa hal tersebut merupakan takdir dari Tuhan dan harus dijalani dengan perasaan yang positif. Selain itu, individu harus tetap berjuang dalam mencapai tujuan dan dapat mengambil hikmah dari setiap kejadian yang dialaminya.

Kemudian, Friborg, dkk. (2009) mengemukakan bahwa terdapat enam aspek resiliensi, antara lain:

a. *Family cohesion*

Family cohesion (kohesi keluarga), yaitu hubungan yang erat dalam keluarga. Apabila memiliki hubungan yang erat antaranggota keluarga, maka permasalahan yang sedang dialami dapat diselesaikan bersama dengan cara saling mendukung satu sama lain antaranggota keluarga sehingga masalah terselesaikan dengan baik.

b. *Social competence*

Social competence (kompetensi sosial), yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam bersosialisasi, seperti berkomunikasi dengan orang lain, bekerjasama, serta menolong orang lain. Apabila individu memiliki kompetensi sosial, maka dapat membantu dirinya dalam membangun sebuah hubungan atau relasi sosial yang luas dengan individu lainnya.

c. *Planned Future*

Planned future (masa depan yang direncanakan), yaitu individu yang memiliki perencanaan masa depan yang jelas, maka akan memberikan pandangan dalam dirinya mengenai hal-hal yang akan dilakukan di masa

mendatang. Kemudian, masa depan yang telah direncanakan dengan sebaik mungkin dapat membantu individu mempersiapkan segala hal dan menuntun dirinya agar dapat mencapai tujuan hidupnya.

d. *Social Resources*

Social resources (sumber daya sosial), yaitu individu memiliki sumber daya sosial, baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar yang berperan penting dalam membangun hubungan sosial menjadi harmonis. Selain itu, dengan memiliki sumber daya sosial yang baik dari orang sekitar, dapat memberikan dampak positif terhadap individu dengan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama.

e. *Structured Style*

Structured style (gaya terstruktur), yaitu individu dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara terstruktur. Individu yang resilien akan memiliki pemecahan masalah yang terstruktur sehingga membantu dirinya cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi

f. *Positive perception of self*

Positive perception of self (mempersepsikan diri secara positif), yaitu usaha yang dilakukan individu dengan mengamati dirinya dari sisi positif, baik secara sifat maupun emosi. Individu yang mempersepsikan dirinya dengan positif, akan memberikan dampak terhadap dirinya, seperti merasa termotivasi dan bersemangat bahwa dirinya pasti bisa menyelesaikan masalah yang sedang dialami.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah diuraikan di atas, pada penelitian ini peneliti lebih mengacu pada aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Connor dan Davidson (2003), karena mampu menjelaskan resiliensi dengan lebih rinci dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian ini menggunakan alat ukur *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang mengacu pada teori dan aspek resiliensi dari Connor dan Davidson (2003).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Grotberg (Hendriani, 2019) ada tiga faktor yang mempengaruhi pembentukan resiliensi pada individu, antara lain *I am*, *I can*, dan *I have*. *I am* merupakan kekuatan yang berasal dari dalam diri individu dan dibangun untuk menghadapi kesulitan. Kemudian, *I can* merupakan kemampuan interpersonal dan pemecahan masalah yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi kesulitan. Sedangkan, *I have* merupakan dukungan eksternal yang diberikan untuk meningkatkan resiliensi individu.

a. *I am* (Kekuatan pribadi)

I am merupakan salah satu faktor resiliensi yang terkait dengan kekuatan dari dalam diri individu di mana sumber tersebut meliputi sikap, perasaan, dan keyakinan pribadi. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya resiliensi, yaitu mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan menerima semua konsekuensi dari tindakannya, mampu merasa bangga terhadap diri sendiri, meyakini bahwa dirinya menerima kasih sayang dari orang banyak, serta merasa optimis, percaya diri, dan memiliki harapan akan masa depan.

b. *I can* (Keterampilan interpersonal dan pemecahan masalah)

I can merupakan faktor resiliensi yang terkait dengan usaha individu dalam menyelesaikan permasalahan menuju keberhasilan dengan kekuatan diri sendiri. *I can* berisi tentang penilaian individu terhadap kemampuan dirinya yang mencakup kemampuan menyelesaikan permasalahan, keterampilan sosial serta interpersonal. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya resiliensi, yaitu kemampuan dalam pemecahan masalah, berkomunikasi, mengontrol perasaan, emosi, dan impuls-impuls, kemampuan mengukur tempramen diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan dalam menjalin hubungan dengan penuh rasa percaya.

c. *I have* (Dukungan eksternal)

I have merupakan faktor resiliensi yang berhubungan dengan dukungan sosial yang diperoleh individu dari lingkungan sekitar berdasarkan yang dimaknai oleh individu itu sendiri. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya resiliensi, yaitu dorongan dari seseorang untuk hidup secara mandiri, hubungan yang dilandasi dengan kepercayaan, interaksi sosial yang terjalin dengan keluarga dan lingkungan sekitar, serta akses terhadap fasilitas publik, seperti layanan kesehatan, keamanan, kesejahteraan, dan pendidikan.

Sedangkan, Reivich dan Shatté (2002) menjelaskan bahwa terdapat 7 faktor yang mempengaruhi resiliensi, antara lain:

a. Analisis penyebab masalah

Analisis penyebab masalah merupakan kemampuan individu dalam mengidentifikasi secara cermat dan tepat penyebab munculnya suatu permasalahan yang sedang terjadi. Kemampuan tersebut diperlukan individu dalam menjalani kehidupan agar tidak terjebak di masalah yang sama ke depannya. Selain itu, individu yang resilien hanya akan fokus pada pemecahan masalah yang perlu dilakukan dan mulai bangkit untuk mencapai tujuan, bukan menuduh orang lain sebagai penyebab atas masalah yang telah diperbuat hanya untuk menjaga harga diri dan terbebas dari rasa bersalah.

b. Optimisme

Optimisme merupakan sikap individu yang percaya bahwa dirinya mampu untuk menghadapi situasi sulit, baik yang terjadi di masa kini maupun masa depan. Individu yang resilien akan memiliki sikap optimis dan percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan hidupnya ke arah yang benar dengan disertai usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya bahwa dirinya mampu untuk menghadapi serta memecahkan permasalahan dengan cara yang efektif. Selain itu, individu juga percaya dirinya mampu mencapai tujuan dan kesuksesan yang diinginkan. Efikasi diri juga dapat menjadi penentu bagaimana individu bersikap dalam menghadapi sebuah permasalahan yang muncul. Individu yang resilien akan memiliki efikasi diri yang tinggi sehingga apabila

dihadapkan dengan sebuah permasalahan, mereka yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tepat dan tidak mudah putus asa.

d. Regulasi emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan individu untuk tetap tenang walaupun berada dalam situasi yang menekan. Individu yang memiliki kemampuan meregulasi emosi dengan baik akan dapat mengendalikan diri walaupun sedang mengalami situasi yang menekan dan menyulitkan. Selain itu, individu yang mampu mengekspresikan emosi dengan cara yang tepat, baik emosi positif maupun negatif merupakan individu yang resilien, karena mengekspresikan emosi adalah hal yang baik dan sehat apabila dilakukan dengan benar.

e. Empati

Empati merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melihat, merasakan, serta memahami tanda-tanda kondisi psikologis dan emosional seseorang. Kemampuan berempati dapat berupa memaknai bahasa-bahasa nonverbal yang diperlihatkan orang lain, seperti ekspresi, bahasa tubuh, intonasi suara, dan lainnya. Individu yang memiliki kemampuan berempati dengan baik, maka akan memiliki hubungan sosial yang positif dengan orang lain.

f. Peningkatan aspek positif

Peningkatan aspek positif merupakan kemampuan individu dalam mewujudkan hal-hal positif di dalam dirinya, serta mampu mengambil

pelajaran dari pengalaman yang sudah dilalui, terutama ketika dihadapkan dengan situasi yang menyulitkan. Individu yang mampu meningkatkan aspek positif akan mencoba untuk mengatasi permasalahan dengan berani mengambil resiko. Kemudian, individu yang resilien akan melihat masalah sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi, bukan dihindari. Oleh karena itu, individu yang tetap meningkatkan aspek positif di dalam dirinya, akan lebih mudah menyelesaikan permasalahan hidup, serta berperan dalam meningkatkan kemampuan diri.

g. Pengendalian impuls

Pengendalian impuls merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan, tekanan, maupun dorongan-dorongan yang muncul dari dalam diri. Apabila individu memiliki pengendalian impuls yang rendah, maka akan cepat mengalami perubahan emosi, maka hal tersebut dapat mempengaruhi pikiran serta tindakan yang diambil oleh individu tersebut. Oleh karena itu, individu dapat mengendalikan impulsivitasnya memberikan respon yang tepat terhadap masalah yang sedang dihadapi.

Sedangkan, Resnick, dkk. (2011) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah sebagai berikut.

a. Emosi positif

Emosi positif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan resiliensi individu. Apabila sedang berada pada situasi yang menyulitkan atau tidak menyenangkan, emosi positif diperlukan agar

mengurangi tekanan atau stres pada diri individu secara efektif. Selain itu, emosi positif akan menjadi pelindung bagi individu dalam menghadapi ego. Salah satu bentuk emosi positif adalah rasa syukur di mana perasaan tersebut dapat mengendalikan emosi negatif serta meningkatkan emosi positif dalam menghadapi segala kesulitan yang terjadi di dalam hidup

b. Dukungan sosial

Pada saat menghadapi peristiwa yang sulit atau tidak menyenangkan, individu membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar. Dukungan sosial dibutuhkan individu agar dapat meningkatkan resiliensi sehingga masalah yang sedang dihadapi dapat terselesaikan dan dapat bangkit kembali dari keterpurukan yang dialami. Dukungan sosial menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan individu untuk mencapai dan meningkatkan resiliensi.

c. Harga diri

Harga diri (*self-esteem*) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi individu. Apabila individu memiliki harga diri yang baik, maka hal tersebut dapat membantunya untuk bangkit kembali dan menghadapi permasalahan atau kesulitan yang sedang dialami. Oleh karena itu, individu perlu untuk menjaga harga dirinya dengan baik, karena harga diri yang dimiliki akan berdampak bagi masa depan individu yang akan membantunya untuk menghadapi situasi sulit ke depannya.

d. Spritualitas

Spiritualitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi. Spiritualitas adalah suatu kondisi di mana individu mempercayai bahwa ada zat yang lebih besar daripada dirinya yang mengatur seluruh alam semesta. Spiritualitas dapat menjadi salah satu tumpuan individu dalam menghadapi dan mengatasi berbagai masalah yang terjadi di dalam hidup. Pada saat menjalani kehidupan, manusia terkadang memandang dan mempercayai bahwa ketika sedang mengalami kesulitan atau hal yang tidak menyenangkan, ada Tuhan yang akan selalu menolong dirinya sehingga memberikan energi untuk dapat menyelesaikan segala kesulitan yang terjadi di dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi individu (Resnick, dkk, 2011) yang mana dukungan sosial tersebut didapatkan dari orang-orang sekitar, salah satunya adalah teman sebaya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui keterkaitan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel resiliensi.

B. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Definisi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Weiss (Cutrona & Russell, 1987), dukungan sosial merupakan suatu proses di mana terjadinya hubungan sehingga individu merasa dicintai, dihargai, dan dapat memberikan bantuan kepada individu lain yang mengalami kesulitan ataupun tekanan saat menjalani kehidupan. Dukungan sosial

didapatkan dari orang terdekat, salah satunya adalah teman sebaya (Sarafino & Smith, 2011). Dukungan sosial teman sebaya didefinisikan sebagai bentuk dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya atau teman seumuran yang secara langsung menawarkan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan atau situasi sulit yang sedang dihadapi oleh individu (Cowie & Wallace, 2000).

Kemudian, Mead, Hilton, dan Curtis (2001) berpendapat bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah kegiatan memberi dan menerima bantuan dari seseorang yang seumuran atau sebaya untuk mencapai tujuan berdasarkan sikap saling menghormati dan saling memberikan dukungan yang bertujuan untuk menolong individu tersebut ketika mengalami kesulitan. Dukungan sosial teman sebaya juga diartikan sebagai pemberian bantuan dan dorongan oleh individu yang dianggap setara (Dennis, 2003). Hal yang sama diungkapkan oleh Solomon (2004) bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk dukungan yang dilakukan oleh teman sebaya untuk membantu individu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan sesuai dengan keinginan diri sendiri di mana dukungan yang diberikan dalam bentuk kepedulian, menghargai, dan mencintai individu tersebut.

Sedangkan, Taylor (2015) mengemukakan bahwa dukungan sosial teman sebaya sebagai dukungan yang diberikan oleh teman sebaya berupa informasi bahwa seseorang dicintai, dihargai, diperhatikan, serta memiliki nilai yang berharga. Wills dan Shinar (Alaei & Hosseinneshad, 2020) mengemukakan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang diperoleh dari teman sebaya yang diyakini akan bersedia untuk membantu

individu dalam situasi dan kondisi apapun, termasuk ketika individu sedang mengalami situasi yang sulit. Putri dan Nursanti (2020) menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah suatu bentuk dukungan yang diperoleh dari teman sebaya atau teman yang memiliki usia dan kedewasaan yang sama, dapat membuat individu merasa dicintai, dihargai, atau mampu membantu individu lain yang sedang mengalami tekanan-tekanan dalam hidupnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diberikan oleh teman sebaya dengan memberikan pertolongan kepada individu ketika berada dalam situasi yang sulit di mana dukungan yang dapat diberikan, yaitu dengan menghargai, mencintai, dan memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh individu tersebut.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya mengacu pada aspek dukungan sosial menurut Weiss (Cutrona & Russell, 1987), yaitu:

1. *Guidance*

Guidance (bimbingan) merupakan bentuk dukungan sosial berupa pemberian nasihat, saran, atau informasi dari sumber yang terpercaya yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Selain itu, bantuan yang diberikan juga dapat berupa pemberian umpan balik pada individu atas hal yang telah dilakukannya. Sumber dukungan tersebut bisa didapatkan dari seseorang yang lebih tua atau yang dihormati.

2. *Reliable alliance*

Reliable alliance (hubungan yang dapat diandalkan) merupakan bentuk dukungan sosial dimana individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata dari individu lain ketika membutuhkan pertolongan saat berada dalam situasi yang sulit. Individu yang menerima bantuan tersebut akan merasakan ketenangan dikarenakan ada seseorang yang dapat diandalkan untuk menolong dirinya apabila sedang menghadapi masalah.

3. *Attachment*

Attachment (kelekatan) merupakan bentuk dukungan sosial di mana individu menerima kelekatan dan kedekatan emosional dengan individu lainnya sehingga memberikan rasa aman pada individu yang menerima dukungan tersebut. Kelekatan dan kedekatan merupakan bentuk dari dukungan sosial yang paling sering diperoleh dari pasangan hidup, anggota keluarga atau teman dekat yang akrab dan memiliki hubungan yang intim. Individu yang menerimanya akan menunjukkan sikap yang tenang dan bahagia.

4. *Social integration*

Social integration (integrasi sosial) merupakan dukungan sosial dalam bentuk melakukan kegiatan yang menyenangkan dan kegiatan yang diminati serta memberikan perhatian dengan individu lain sehingga menimbulkan perasaan memiliki satu sama lain dalam suatu kelompok.

5. *Reassurance of worth*

Reassurance of worth (pengakuan atau penghargaan) merupakan bentuk dukungan sosial berupa mengakui dan menghargai terhadap kemampuan

yang dimiliki individu. Dukungan seperti ini dapat memberikan perasaan pada individu bahwa idirinya diterima dan dihargai oleh orang-orang di sekitarnya. Bentuk dukungan yang dapat diberikan, seperti memberi pujian karena mampu melakukan suatu hal dengan baik.

6. *Opportunity for nurturance*

Opportunity to provide of nurturance (kesempatan pengasuhan) merupakan bentuk dukungan sosial berupa perasaan individu bahwa dirinya dibutuhkan oleh orang lain. Dalam hubungan interpersonal, perasaan tersebut menjadi aspek penting dalam berhubungan sosial.

Wills dan Shinar (Alaei & Hosseinneshad, 2020) juga menjelaskan bahwa aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya ada 5, antara lain *emotional support*, *instrumental support*, *informational support*, *companionship support*, dan *validation/feedback*.

1. *Emotional support* (Dukungan emosional)

Dukungan emosional yang dimaksud adalah terdapat satu orang atau lebih yang mampu mendengarkan pengalaman atau keluh kesah dengan penuh simpati ketika individu mengalami masalah dan dapat menunjukkan secara emosional bahwa individu tersebut peduli dan menerima semua hal yang diceritakan. Indikator dari aspek ini, yaitu mengubah penilaian ancaman peristiwa kehidupan, meningkatkan harga diri, mengurangi perasaan cemas atau depresi, dan dapat memotivasi.

2. *Instrumental support* (Dukungan instrumental)

Dukungan instrumental dalam hal ini melibatkan bantuan praktis yang diberikan oleh individu lain apabila diperlukan dengan memberikan secara langsung, seperti membantu menyelesaikan pekerjaan rumah atau hal-hal yang bisa dibantu secara langsung. Indikator dari aspek ini, yaitu memecahkan masalah praktis, mengalami peningkatan terhadap waktu untuk istirahat dan relaksasi, serta upaya mengatasi hal lainnya.

3. *Informational support* (Dukungan informasional)

Dukungan informasional dapat diartikan sebagai pemberian pengetahuan yang berguna untuk pemecahan masalah, seperti memberikan informasi tentang sumber daya layanan masyarakat atau memberikan nasihat dan panduan tentang tindakan alternatif yang perlu dilakukan saat menyelesaikan masalah. Indikator dari aspek ini, yaitu meningkatkan jumlah informasi berguna yang tersedia untuk individu, membantu mendapatkan layanan yang dibutuhkan, dan mengarah pada penanganan yang lebih efektif.

4. *Companionship support* (Dukungan persahabatan)

Dukungan persahabatan melibatkan individu lain yang bersedia mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan olehnya dan dilakukan secara bersama-sama. Indikator dari aspek ini, yaitu menghasilkan pengaruh positif, memungkinkan pelepasan, a pemulihan dari tuntutan atau tekanan, dan memberikan hasil yang positif dari perenungan tentang masalah.

5. *Validation/ feedback* (Validasi atau umpan balik)

Validasi dalam hal ini berupa umpan balik atau perbandingan sosial yang didasarkan pada konsep hubungan sosial yang dapat memberikan informasi tentang kesesuaian perilaku individu. Indikator dari aspek ini, yaitu mengurangi penyimpangan yang dirasakan, memungkinkan penerimaan perasaan, dan memberikan perbandingan yang menguntungkan. Kemudian,

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengacu pada aspek dukungan sosial teman sebaya yang dijelaskan oleh Weiss (Cutrona & Russell, 1987). Penelitian ini juga menggunakan skala *Social Provision Scale* mengacu pada aspek yang disampaikan oleh Weiss (Cutrona & Russell, 1987).

C. Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Pada semester akhir, mahasiswa memiliki kewajiban untuk membuat tugas akhir atau skripsi sebagai persyaratan untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana. Namun, proses pengerjaan skripsi tidak selamanya akan berjalan dengan lancar. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan saat mengerjakan skripsi, seperti sulit menentukan judul penelitian, mencari referensi sebagai bahan acuan skripsi, kurangnya motivasi dari dalam diri mahasiswa sehingga timbul rasa malas untuk mengerjakan skripsi, dosen pembimbing yang sulit ditemui sehingga pengerjaan skripsi menjadi terhambat, dan kesulitan lainnya (Etika & Hasibuan, 2016). Ketika kesulitan-kesulitan tersebut tidak dapat diatasi dengan baik, mahasiswa akan

merasakan tertekan hingga dapat berdampak pada psikologis, seperti mengalami stres (Aditama, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi perlu memiliki kemampuan untuk dapat bangkit dan beradaptasi, serta mencari jalan keluar dari kesulitan atau permasalahan yang muncul selama proses pengerjaan skripsi. Kemampuan ketahanan diri biasa disebut dengan resiliensi. Connor dan Davidson (2003) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk mengatasi stres yang memungkinkan individu tersebut dapat berkembang di tengah kesulitan yang dihadapinya. Andersen (2020) mengatakan bahwa tingkat resiliensi pada mahasiswa akan berpengaruh terhadap rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang sudah menjadi kewajibannya sehingga dapat menyelesaikan tugasnya hingga akhir, salah satunya adalah skripsi. Oleh karena itu, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi perlu memiliki tingkat resiliensi yang tinggi agar mampu beradaptasi dengan kesulitan yang muncul dan dapat menyelesaikan skripsinya.

Sari dan Indrawati (2016) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tingkat resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi adalah dukungan sosial dari teman sebaya. Menurut Weiss (Cutrona & Russell, 1987), dukungan sosial teman sebaya merupakan hubungan yang terjadi antara satu individu dengan teman sebayanya atau teman yang seumuran dengan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan untuk meringankan dan menyelesaikan permasalahan atau keadaan sulit yang sedang dialami. Berdasarkan teori dukungan sosial teman sebaya dari Weiss (Cutrona & Russell, 1987), dukungan sosial teman

sebayanya memiliki 6 aspek, yaitu *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable alliance*, *guidance*, dan *opportunity for nurturance*.

Aspek *attachment* didefinisikan sebagai bentuk dukungan sosial yang diterima individu berupa kelekatan dan kedekatan emosional sehingga mampu memberikan rasa aman dan nyaman kepada individu yang menerima dukungan tersebut dan memberikan efek positif (Weiss dalam Cutrona & Russell, 1987). Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan kelekatan secara emosional dengan orang sekitarnya, terutama teman sebaya. Hal ini dikarenakan dukungan secara emosional yang diberikan dapat menghindarkan mahasiswa dari rasa bosan, jenuh, putus asa, bahkan stres (Astuti & Hartati, 2013). Selain itu, Astuti dan Hartati (2013) menyatakan bahwa dukungan sosial mampu membuat mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berhasil dalam melakukan setiap kegiatan karena merasa diperhatikan dan didukung serta merasakan kenyamanan sehingga mampu menghadapi segala kesulitan yang muncul.

Kemudian, aspek *social integration* diartikan oleh Weiss (Cutrona & Russell, 1987) sebagai dukungan sosial dalam bentuk melakukan kegiatan yang menyenangkan dan kegiatan yang diminati serta memberikan perhatian sehingga menimbulkan perasaan memiliki satu sama lain dalam suatu kelompok. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan melewati beberapa proses, namun selama tidak jarang mahasiswa akan merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya. Oleh karena itu, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi perlu melakukan kegiatan yang menyenangkan dengan kelompok temannya, seperti yang disebutkan oleh Astuti dan Hartati (2013) ketika mahasiswa yang

sedang mengerjakan skripsi mengalami kejenuhan, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman sehingga pikiran menjadi segar kembali dan perasaan menjadi senang. Selain itu, mahasiswa membutuhkan teman sebaya yang juga sedang menjalani kegiatan yang sama agar dapat berdiskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang sedang dialami (Astuti & Hartati, 2013).

Selanjutnya, aspek *reassurance of worth* adalah bentuk dukungan sosial berupa penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan yang dimiliki individu sehingga memberikan perasaan bahwa dirinya diterima dan dihargai oleh orang-orang sekitar (Weiss dalam Cutrona & Russell, 1987). Jenira (2019) menjelaskan bentuk penghargaan dari teman sebaya berupa dorongan untuk terus maju mampu meningkatkan komitmen mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Ketika mahasiswa yang sedang dalam proses menyusun skripsi sebagai persyaratan untuk lulus mendapatkan penghargaan atau apresiasi dari orang sekitar, seperti dipuji, diperhatikan, serta didorongan agar semangat saat mengalami kesulitan, maka mahasiswa tersebut akan berusaha bangkit dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsinya hingga akhir (Susanto & Kiswantomo, 2020).

Aspek *reliable alliance* adalah bentuk dukungan sosial di mana individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata dari individu lain ketika membutuhkan pertolongan karena situasi yang sulit sehingga merasakan ketenangan (Weiss dalam Cutrona & Russell, 1987). Salah satu proses pembuatan skripsi adalah mahasiswa harus mencari literatur atau referensi yang sesuai dengan penelitiannya (Etika & Hasibuan, 2016) sehingga dukungan dari teman sebaya, seperti memberikan

bantuan untuk mencari literatur atau menyediakan bantuan lain yang dapat menunjang proses pengerjaan skripsi, akan membuat mahasiswa tersebut merasa terbantu dan tenang karena ada individu lain yang dengan senang hati memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan. Cohen (Susanto & Kiswantomo, 2020) mengatakan bahwa mahasiswa yang sedang merasa tertekan akibat permasalahan yang sedang dialaminya, ketika diberikan dukungan langsung dalam bentuk nyata, seperti materi atau barang yang sesuai dengan kebutuhannya pada saat itu lebih efektif membantu untuk menyelesaikan permasalahan.

Weiss (Cutrona & Russell, 1987) menjelaskan aspek *guidance* adalah bentuk dukungan sosial berupa pemberian nasihat, saran, atau informasi dari sumber yang terpercaya yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan saran serta informasi yang bermanfaat untuk membantu permasalahan atau kesulitan yang ditemui pada saat mengerjakan skripsi. Oleh karena itu, pemberian saran serta nasihat kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat membantu untuk lebih fokus dan berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu (Jenira, 2019). Selain itu, dengan memberikan bantuan berupa informasi yang dibutuhkan, dapat membantu individu terhindar dari situasi yang menekan (Susanto & Kiswantomo, 2020).

Terakhir adalah aspek *opportunity to nurturance* yang didefinisikan sebagai bentuk dukungan sosial berupa perasaan bahwa dirinya dibutuhkan oleh orang lain untuk memperoleh kesejahteraan diri (Weiss dalam Cutrona & Russell, 1987). Muslimin (2021) mengatakan bahwa individu yang menyadari bahwa dirinya

penting dan berharga untuk orang lain, ketika sedang mendapatkan masalah, keyakinan dalam dirinya tersebut akan membantu untuk bisa kuat dalam menghadapi serta mengatasi permasalahan yang sedang dialami. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi membutuhkan perasaan bahwa dirinya berharga untuk orang lain sehingga ketika mengalami kesulitan saat menyelesaikan skripsi, dirinya akan mampu menghadapi kesulitan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dengan resiliensi, di mana dukungan sosial teman sebaya dapat meningkatkan resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, maka semakin tinggi juga resiliensi mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, maka semakin rendah resiliensi yang dimiliki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Resiliensi
2. Variabel terikat : Dukungan Sosial Teman Sebaya

B. Definisi Operasional

1. Resiliensi

Resiliensi dalam penelitian ini merupakan skor yang diperoleh responden setelah mengisi skala resiliensi yang terdiri dari aspek aspek *personal competence, high standard, and tenacity; trust in one's instincts, tolerance of negative affect, and strengthening effects of stress; positive acceptance of change and secure relationships; control; dan spiritual influences*. Semakin tinggi skor total resiliensi yang responden peroleh dari hasil pengerjaan menandakan semakin tinggi resiliensi responden. Sebaliknya, apabila skor total resiliensi yang responden peroleh dari hasil pengerjaan skala semakin rendah, maka semakin rendah juga resiliensi responden.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini merupakan skor yang diperoleh responden setelah mengisi skala dukungan sosial teman sebaya yang terdiri dari aspek *attachment, social integration, reassurance of worth, reliable alliance, guidance, dan opportunity for nurturance*. Semakin tinggi skor total

dukungan sosial teman sebaya yang responden peroleh dari hasil pengerjaan menandakan semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya responden. Sebaliknya, apabila skor total dukungan sosial teman sebaya yang responden peroleh dari hasil pengerjaan skala semakin rendah, maka semakin rendah juga dukungan sosial teman sebaya responden.

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana (S1) yang berstatus sebagai mahasiswa aktif dan sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi, serta berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebagai responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai universitas di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner untuk mendapatkan jenis data kuantitatif dengan menggunakan skala resiliensi dan skala dukungan sosial teman sebaya.

1. Skala Resiliensi

Skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang peneliti adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dari alat ukur yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003), yaitu *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). Peneliti mengadaptasi skala tersebut dengan menerjemahkan dari

Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, kemudian dilakukan pengecekan terkait terjemahan aitem-aitem skala tersebut. Skala ini memiliki koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0.89. Skala ini memiliki 25 aitem yang semuanya *favourable*. Terdapat 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Tidak Sesuai (0), Tidak Sesuai (1), Netral (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4).

Tabel 1

Distribusi Aitem Skala Resiliensi Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Personal competence, high standard, and tenacity</i>	15, 23, 4, 11, 16, 5, 21, 25	8
2.	<i>trust in one's instincts, Tolerance of negative affect, and strengthening effects of stress</i>	10, 20, 12, 14, 7, 13	6
3.	<i>Positive acceptance of change and secure relationships</i>	2, 17, 1, 19	4
4.	<i>Control</i>	8, 9, 18, 22, 24	5
5.	<i>Spiritual influences</i>	3, 6	2
Total			25

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Social Provisions Scale* (SPS) yang peneliti modifikasi dari Deviana, dkk. (2020) yang mengadopsi skala dari Cutrona dan Russell (1987). Peneliti memodifikasi aitem-aitem dari *Social Provisions Scale* (SPS) agar sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Skala ini berjumlah 24 aitem yang terdiri dari 11 aitem *favourable* dan 13 aitem *unfavourable* dengan koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0.98. Terdapat 4 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Sesuai (3), dan Sangat Sesuai (4).

Tabel 2*Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Attachment</i>	11, 17	2, 21	4
2.	<i>Social integration</i>	5, 8	22, 14	4
3.	<i>Reassurance of worth</i>	13	9	2
4.	<i>Reliable alliance</i>	1, 23	18, 10	4
5.	<i>Guidance</i>	12, 16	9, 13	4
6.	<i>Oppurtunity for nurturance</i>	7	24	2
Total		11	13	24

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sebagai suatu kegiatan pengukuran untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu skala atau alat ukur dalam melakukan fungsinya sebagai alat pengukuran. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila mampu melaksanakan fungsi ukurnya dan menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2019). Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji aitem-aitem yang ada dalam skala atau alat ukur untuk mengetahui aitem tersebut valid atau tidak.

Uji validitas perlu dilakukan dengan tujuan apabila terdapat aitem yang tidak valid, maka aitem tersebut harus digugurkan atau dikeluarkan dari alat ukur tersebut (Azwar, 2010). Tinggi-rendahnya validitas pengukuran dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien, yaitu koefisien validitas (Azwar, 2019). Nunnally (1978) menyebutkan bahwa koefisien validitas pada

skor minimal 0.30 atau 0.40 merupakan skor yang dapat memperbaiki nilai rata-rata skor yang diperoleh subjek dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, peneliti menetapkan 0.30 sebagai standar minimal koefisien validitas aitem.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan salah satu karakteristik yang harus dimiliki setiap skala atau alat ukur di mana mengacu pada konsistensi, keajegan, kestabilan, dan keterpercayaan dari suatu hasil alat ukur. Reliabilitas dapat diartikan sebagai sebuah pengukuran terhadap suatu skala atau alat ukur yang dapat menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi sehingga dapat dikatakan reliabel dan sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran akan dapat dipercaya apabila saat melakukan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek atau responden yang sama memperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang akan diukur dalam diri subjek tersebut tidak berubah atau tetap sama (Azwar, 2019).

Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan rumusan koefisien *cronbach's alpha*. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, di mana semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, apabila koefisien reliabilitas mendekati angka 0, maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Menurut Litwin (Yusrizal, 2008), koefisien reliabilitas pada taraf 0.70 atau lebih, maka skala atau alat ukur tersebut dapat diterima dan reliabel.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Metode analisis data yang akan digunakan, yakni analisis data statistik dengan melakukan analisis deskriptif, uji asumsi, uji hipotesis, dan analisis tambahan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data demografis responden. Kemudian, uji asumsi yang akan dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji linearitas dari data yang telah diperoleh peneliti dan bertujuan untuk mengetahui normalitas dan linearitas dari kedua variabel. Data dapat dikatakan normal apabila nilai $p > 0.05$ dan dapat dikatakan linear apabila $p < 0.05$. Setelah itu, melakukan uji hipotesis untuk mengungkap hubungan antara dua variabel, yaitu resiliensi dan dukungan sosial teman sebaya.

Apabila data penelitian memenuhi uji asumsi, yaitu terdistribusi normal dan linear, maka uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan *Product moment pearson*. Namun, apabila data penelitian tidak memenuhi uji asumsi, seperti data tidak terdistribusi normal dan linear, maka uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan *Spearman rho*. Pada uji hipotesis, hipotesis dapat diterima apabila nilai $p < 0,05$. Analisis tambahan dalam penelitian ini, yaitu melakukan uji beda yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan dua sampel data atau lebih pada variabel resiliensi dan dukungan sosial teman sebaya. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Skripsi menjadi tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa agar lulus dan mendapatkan gelar sarjana. Selama mengerjakan skripsi, mahasiswa akan melewati beberapa proses hingga akhirnya skripsi tersebut selesai. Namun, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan saat akan menyelesaikan skripsinya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga subjek, diketahui bahwa ketiga subjek tersebut memiliki beberapa kesulitan selama proses pengerjaan skripsi, seperti judul yang diajukan kepada dosen pembimbing selalu ditolak, dosen pembimbing sulit dihubungi, dan kesulitan lainnya. Kesulitan-kesulitan tersebut memberikan dampak negatif apabila tidak dapat diselesaikan atau diatasi dengan baik, salah satunya adalah mengalami stres. Dilaporkan dalam laman berita *online* bahwa mahasiswa tingkat akhir di Samarinda melakukan bunuh diri karena mengalami stres akibat kuliahnya yang sudah memasuki tahun ke-7, namun belum kunjung selesai dikarenakan skripsinya yang sering ditolak oleh dosen pembimbing.

Penelitian ini melibatkan 223 responden dengan kriteria mahasiswa program sarjana (S1) yang berstatus sebagai mahasiswa aktif dan sedang dalam

proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebagai responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai universitas di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui Google Form kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian dilakukan mulai pada tanggal 9 Juli 2021 hingga 6 Agustus 2021. Peneliti memilih seluruh universitas di Indonesia agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti. Persiapan tersebut dilakukan agar pada saat proses pengambilan data berlangsung dapat dilakukan secara maksimal dan tidak terkendala dengan kondisi yang tidak diinginkan. Berikut ini penjelasan terkait persiapan-persiapan yang dilakukan oleh peneliti.

a. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua alat ukur, yaitu skala dukungan sosial teman sebaya dan skala resiliensi. Skala dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini adalah *Social Provisions Scale* (SPS) yang peneliti modifikasi dari Deviana, dkk. (2020) yang mengadopsi skala dari Cutrona dan Russell (1987). Peneliti memodifikasi aitem-aitem dari *Social Provisions Scale* (SPS) agar sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Skala ini terdiri dari 24 aitem dengan sebaran 13 aitem

favourable dan 11 aitem *unfavourable*. Skala dukungan sosial teman sebaya memiliki enam aspek, yaitu *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable alliance*, *guidance*, dan *opportunity for nurturance*. Kemudian, alat ukur yang kedua adalah skala resiliensi. Skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang peneliti adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dari alat ukur yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson (2003) yaitu *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). Peneliti mengadaptasi skala tersebut dengan menerjemahkan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, kemudian dilakukan pengecekan terkait terjemahan aitem-aitem skala tersebut. Skala ini terdiri dari 25 aitem *favourable* dan memiliki 5 aspek, yaitu *personal competence*, *high standard*, dan *tenacity*; *Trust in one's instincts*, *tolerance of negative affect*, dan *strengthening effects of stress*; *positive acceptance of change* dan *secure relationships*; *control* dan *factor*, serta *spiritual influences*.

b. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba pada kedua alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk menyeleksi aitem-aitem yang kurang layak serta memilih aitem yang berkualitas, valid, dan reliabel. Uji coba alat ukur dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan Google Form kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan jumlah responden 80 orang.

Pengukuran validitas dan reliabilitas alat ukur menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25.0 for Windows*. Setelah didapatkan data untuk uji coba alat ukur, maka akan dilakukan analisis dan menghasilkan aitem yang layak dan aitem yang tidak layak. Aitem yang layak akan digunakan untuk pengambilan data selanjutnya. Sedangkan, aitem yang tidak layak akan dieleminasi dan tidak diikutsertakan dalam pengambilan data selanjutnya.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah diperoleh data dari 80 responden, maka dilakukan analisis statistik berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu, peneliti menyeleksi aitem yang layak dan berkualitas pada skala dukungan sosial teman sebaya dan skala resiliensi. Bagi aitem yang tidak memenuhi akan digugurkan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

1) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil analisis uji coba skala dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa dari 24 aitem, terdapat 4 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki koefisien *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30. Aitem tersebut adalah aitem nomor 4 dengan skor 0.065, aitem nomor 6 dengan skor 0.179, aitem nomor 15 dengan skor 0.409, dan aitem nomor 20 dengan skor 0.196. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas sebelum aitem no 4, 6, 15, dan 20 dihapus diperoleh nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* (α) sebesar 0.896. Kemudian,

setelah keempat aitem tersebut dihapus, diperoleh nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* (α) sebesar 0.927.

Tabel 3

Distribusi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Attachment</i>	11, 17	2, 21	4
2.	<i>Social Integration</i>	5, 8	22, 14	4
3.	<i>Reassurance of Worth</i>	13	9	2
4.	<i>Reliable Alliance</i>	1, 23	18, 10	4
5.	<i>Guidance</i>	12, 16	9, 13	4
6.	<i>Oppurtunity for Nurturance</i>	7	24	2
Total		10	10	20

2) Skala Resiliensi

Hasil analisis uji coba resiliensi menunjukkan bahwa dari 25 aitem pada skala resiliensi, terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki koefisien *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30. Aitem tersebut adalah aitem nomor 18 dengan skor 0.263 dan aitem nomor 20 dengan skor 0.188. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas sebelum aitem nomor 18 dan 20 dihapus diperoleh nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* (α) sebesar 0.906. Kemudian, setelah aitem nomor 18 dan 20 dihapus, diperoleh nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* (α) sebesar 0.914.

Tabel 4

Distribusi Skala Resiliensi Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem	Jumlah
1.	<i>Personal Competence, High Standard, dan Tenacity</i>	15, 23, 4, 11, 16, 5, 21, 25	8

2.	<i>Trust in one's instincts tolerance of negative affect, dan strengthening effects of stress</i>	10, 12, 14, 7, 13	5
3.	<i>Positive Acceptance of Change dan Secure Relationships</i>	2, 17, 1, 19	4
4.	<i>Control</i>	9, 18, 22, 24	4
5.	<i>Spiritual Influences</i>	3, 6	2
Total			23

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 9 Juli hingga 6 Agustus 2021. Responden yang terlibat merupakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di berbagai universitas di Indonesia dengan rentang usia 20-23 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi skala penelitian secara *online* melalui Google Form kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dari berbagai universitas di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan tautan Google Form yang berisi skala penelitian melalui aplikasi *chatting* WhatsApp dan Line kepada beberapa teman peneliti yang memenuhi kriteria responden penelitian serta peneliti menyebarkan kepada beberapa responden yang memenuhi kriteria melalui media sosial Twitter dan Instagram. Google Form yang berisi skala penelitian telah dilengkapi dengan instruksi pengerjaan pada setiap bagian skala, serta dilengkapi dengan kontak peneliti yang dapat dihubungi apabila responden memiliki pertanyaan terkait penelitian ini. Total dari seluruh responden yang berpartisipasi pada penelitian ini berjumlah 223 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di berbagai universitas di Indonesia yang berjumlah 223 orang. Responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 20-23 tahun. Gambaran umum responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	45	20.2%
2.	Perempuan	178	79.8%
Total		223	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 45 orang dan memiliki persentase sebesar 20.2%. Sedangkan, responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 178 orang dengan persentase 79.8%.

Tabel 6
Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20	25	11.2%
2.	21	108	48.4%
3.	22	75	33.6%
4.	23	15	6.7%
Total		223	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 20 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 11.2%, responden yang berusia 21 tahun sebanyak 108 orang dengan persentase sebesar 48.4%, responden yang berusia 22 tahun sebanyak 75 orang dengan persentase sebesar 33.6%, dan responden yang berusia 23 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 6.7%.

33.6%, dan responden yang berusia 23 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 6.7%.

Tabel 7

Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1.	Perguruan Tinggi Negeri	126	56.5%
2.	Perguruan Tinggi Swasta	97	43.5%
Total		223	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 126 orang dengan persentase sebesar 56.5%. Kemudian, responden yang berasal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 97 orang dengan persentase sebesar 43.5%.

Tabel 8

Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1.	Saintek	125	56.1%
2.	Sosial Humaniora	98	43.9%
Total		223	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari program studi Saintek sebanyak 125 orang dengan persentase sebesar 56.1%. Kemudian, responden yang berasal dari program studi Sosial Humaniora sebanyak 98 orang dengan persentase sebesar 43.9%.

Tabel 9

Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2016	6	2.7%
2.	2017	164	73.5%
3.	2018	53	23.8%
Total		223	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari angkatan 2016 sebanyak 6 orang dengan persentase 2.7%.

Kemudian, jumlah responden yang berasal dari angkatan 2017 sebanyak 164 orang dengan persentase 73.5% dan jumlah responden yang berasal dari angkatan 2018 sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 23.8%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian yang terdiri dari data hipotetik dan data empirik dilakukan guna mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan data yang telah diperoleh, hasil menunjukkan tingkat dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebagai berikut.

Tabel 10
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Dukungan Sosial Teman Sebaya	80	20	50	10	79	28	60.58	10.36
Resiliensi	92	0	46	15.3	92	27	73.72	11.50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan kategorisasi pada hasil penelitian sesuai dengan skor hipotetik. Kategorisasi dibuat dengan tujuan agar tingkat skor yang dimiliki oleh responden pada masing-masing variabel dapat diketahui.

Tabel 11
Kriteria Kategori Skala

Kategorisasi	Rentang Nilai
Rendah	$X < \mu - 1 \sigma$
Sedang	$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$
Tinggi	$X > \mu + 1 \sigma$

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, data responden akan dibagi menjadi lima kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategorisasi digunakan untuk

menggolongkan jawaban dari responden pada skala dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi. Hasil kategorisasi pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12

Kategorisasi Responden pada Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 40$	4	1.8%
Sedang	$40 \leq X < 60$	74	33.2%
Tinggi	$X > 60$	145	65%
Total		223	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diperoleh tingkat dukungan sosial teman sebaya yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan kategori rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 1.8%. Kemudian, responden dengan kategori sedang sebanyak 74 orang dengan persentase 33.2%. Dalam kategori tinggi, terdapat 145 responden dengan persentase 65%.

Tabel 13

Kategorisasi Responden pada Variabel Resiliensi

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 30.7$	1	0.4%
Sedang	$30.7 \leq X < 61.3$	32	14.3%
Tinggi	$X > 61.3$	190	85.2%
Total		223	100%

Pada tabel kategorisasi variabel resiliensi, dari 223 responden penelitian, 1 orang masuk ke dalam kategori rendah dengan persentase 0.4%, 32 orang masuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 14.3%, dan 190 orang masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 85.2%.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis uji hipotesis, perlu dilakukan analisis uji asumsi terlebih dahulu, berupa uji normalitas dan uji linearitas. Hal ini

dilakukan untuk melihat sebaran data terdistribusi secara normal dan linear atau sebaliknya, yaitu tidak normal dan tidak linear sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan uji hipotesis dan pengambilan kesimpulan. Uji asumsi ditempuh sebagai ketentuan yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25.0 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil data dari penelitian yang telah dilakukan memiliki sebaran data terdistribusi normal atau terdistribusi tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor total variabel bebas dan variabel tergantung, yakni dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada penelitian ini. Uji normalitas data penelitian dilakukan menggunakan analisis *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai $p > 0.05$. Namun, apabila nilai $p < 0.05$, maka data terdistribusi tidak normal. Berikut hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0.000	Tidak Normal
Resiliensi	0.019	Tidak Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, pada variabel dukungan sosial teman sebaya nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan variabel resiliensi memiliki nilai

$p = 0.019$ ($p < 0.05$). Oleh karena itu, hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki sebaran data yang tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi *linearity* yang diperoleh dari kedua variabel $p < 0.05$ dan dikatakan tidak linear apabila nilai signifikansi *linearity* $p > 0.05$. Berikut adalah hasil dari uji linearitas pada data penelitian ini.

Tabel 15
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	68.317	0.000	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan variabel resiliensi linear.

4. Uji Hipotesis

Sebelumnya, telah dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pada uji normalitas, didapatkan hasil bahwa dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi memiliki data yang terdistribusi tidak normal. Pada uji linearitas, korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi memiliki hubungan yang linear. Kemudian, untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat hubungan positif antara

dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, seperti hipotesis yang telah peneliti ajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman rho*.

Tabel 16
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.464	0.000	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi memiliki korelasi yang positif dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0.464 dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

5. Analisis Tambahan

a. Uji Korelasi Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi

Tabel 17
Hasil Uji Korelasi Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi

Variabel	r	p	Keterangan
<i>Attachment</i> *Resiliensi	0.373**	0.000	Korelasi Positif, Signifikan
<i>Social Integration</i> *Resiliensi	0.399**	0.000	Korelasi Positif, Signifikan
<i>Reassurance of Worth</i> *Resiliensi	0.438**	0.000	Korelasi Positif, Signifikan
<i>Reliable Alliance</i> *Resiliensi	0.376**	0.000	Korelasi Positif, Signifikan
<i>Guidance</i> *Resiliensi	0.414**	0.000	Korelasi Positif, Signifikan
<i>Opportunity for Nurturance</i> *Resiliensi	0.370**	0.000	Korelasi Positif, Signifikan

Analisis tambahan uji korelasi dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan lebih lanjut antara aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa aspek *attachment* menunjukkan korelasi positif dengan resiliensi yang dibuktikan dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.373. Kemudian, aspek *social integration* dengan resiliensi juga menunjukkan korelasi positif dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.399. Aspek *reassurance of worth* menunjukkan korelasi positif dengan resiliensi yang dibuktikan dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.438. Selain itu, aspek *reliable alliance* menunjukkan korelasi positif dengan resiliensi yang dibuktikan dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.376. Selanjutnya, aspek *guidance* dengan resiliensi menunjukkan korelasi positif dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.414. Aspek terakhir, yaitu *opportunity to provide for nurturance* menunjukkan korelasi positif dengan resiliensi yang dibuktikan dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.370.

- b. Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Jenis Kelamin

Tabel 18

Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Jenis Kelamin Laki-laki

Variabel	r	N	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.223	45	0.141	Tidak signifikan

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok jenis kelamin laki-laki menunjukkan hasil nilai $p = 0.141$ ($p > 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.233. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa laki-laki, tidak ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

Tabel 19

Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Jenis Kelamin Perempuan

Variabel	r	N	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.493**	178	0.000	Signifikan

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok jenis kelamin perempuan menunjukkan hasil nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.493. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan jenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa perempuan, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

- c. Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Program Studi

Tabel 20

Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Program Studi Saintek

Variabel	r	N	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.438**	125	0.000	Signifikan

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok program studi Saintek menunjukkan hasil nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.438. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan program studi Saintek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa program studi Saintek, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

Tabel 21

Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Program Studi Sosial Humaniora

Variabel	r	N	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.515**	98	0.000	Signifikan

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok program studi Sosial humaniora menunjukkan hasil nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.515. Berdasarkan

hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan program studi Sosial humaniora. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa program studi Sosial humaniora, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

- d. Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan

Tabel 22

Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan 2016

Variabel	r	N	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.348	6	0.499	Tidak signifikan

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok angkatan 2016 menunjukkan hasil nilai $p = 0.499$ ($p > 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.348. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan angkatan 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa angkatan 2016, tidak ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

Tabel 23

Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan 2017

Variabel	r	N	p	Keterangan
----------	---	---	---	------------

Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.529**	164	0.000	Signifikan
---	---------	-----	-------	------------

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok angkatan 2017 menunjukkan hasil nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.529. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan angkatan 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa angkatan 2017, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

Tabel 24
Hasil Uji Korelasi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi pada Kelompok Angkatan 2018

Variabel	r	N	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.297*	53	0.031	Signifikan

Hasil uji korelasi yang dilakukan menggunakan analisis *Spearman rho*. Uji korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok angkatan 2017 menunjukkan hasil nilai $p = 0.031$ ($p < 0.05$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.297. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi berdasarkan angkatan 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa

angkatan 2018, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi.

e. Uji Regresi

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mampu memprediksi variabel dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis uji regresi linear sederhana menggunakan metode enter untuk mengetahui kemampuan dukungan sosial teman sebaya dalam memprediksi tingkat resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Kemudian, dilakukan analisis uji regresi linear berganda menggunakan metode stepwise untuk mengetahui aspek dari dukungan sosial teman sebaya mana yang mampu memberikan prediktor terbaik dalam mempengaruhi resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Tabel 25
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	r	R ²	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya*Resiliensi	0.486	0.236	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$), koefisien korelasi (r) sebesar 0.486, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.236. berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkorelasi dan berpengaruh terhadap resiliensi. Selain itu, dukungan sosial teman sebaya mampu memprediksi resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebesar 23.6%.

Tabel 26*Hasil Uji Regresi Linear Berganda*

Variabel	r	R ²	p	Keterangan
Model 1	0.446	0.199	0.000	Signifikan
Model 2	0.500	0.250	0.000	Signifikan
Model 3	0.520	0.271	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menggunakan metode stepwise, diketahui bahwa terdapat tiga model yang mampu memprediksi resiliensi, antara lain model 1 (*guidance*), model 2 (*guidance* dan *reassurance of worth*), serta model 3 (*guidance*, *reassurance of worth*, dan *opportunity for nurturance*). Aspek yang mampu memprediksi paling tinggi terhadap resiliensi adalah model 1, yaitu *guidance* dengan kemampuan prediksi sebesar 19.9%. Kemudian, apabila menggunakan model 2, yaitu gabungan antara *guidance* dengan *reassurance of worth*, maka dapat memprediksi sebesar 25%. Apabila menggunakan model 3, yaitu gabungan antara *guidance*, *reassurance of worth*, dan *opportunity for nurturance*, maka dapat memprediksi resiliensi sebesar 27.1%.

- f. Uji Beda Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 27*Hasil Uji Beda Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi berdasarkan Jenis Kelamin*

Variabel	Jenis Kelamin	Mean	p	Nilai Z	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Laki-laki	99.44	0.144	-1.462	Tidak ada perbedaan
	Perempuan	115.17			
Resiliensi	Laki-laki	103.56	0.326	-983	Tidak ada perbedaan
	Perempuan	114.13			

Hasil uji beda yang dilakukan menggunakan analisis *Mann-Whitney U Test*. Pada variabel dukungan sosial teman sebaya berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil dengan nilai $p = 0.144$ ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat dukungan sosial teman sebaya berdasarkan jenis kelamin. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada responden laki-laki ($M = 99.44$) lebih rendah dibandingkan dengan dukungan sosial teman sebaya pada responden perempuan ($M = 115.17$). Pada variabel resiliensi berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil dengan nilai $p = 0.326$ ($p > 0.05$). Hal tersebut juga menunjukkan bahwasanya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat resiliensi berdasarkan jenis kelamin. Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa resiliensi pada responden laki-laki ($M = 103.56$) lebih rendah dibandingkan dengan responden perempuan ($M = 114.13$).

- g. Uji Beda Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi berdasarkan Program Studi

Tabel 28
Hasil Uji Beda Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi berdasarkan Program Studi

Variabel	Program Studi	Mean	p	Nilai Z	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Saintek	108.76	0.397	-847	Tidak ada perbedaan
	Sosial Humaniora	116.13			
Resiliensi	Saintek	113.40	0.713	-367	Tidak ada perbedaan
	Sosial Humaniora	110.21			

Hasil uji beda yang dilakukan menggunakan analisis *Mann-Whitney U Test* dan diperoleh hasil bahwasanya pada variabel dukungan sosial teman sebaya berdasarkan kelompok program studi dengan nilai $p = 0.397$ ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat dukungan sosial teman sebaya berdasarkan kelompok program studi. Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada kelompok program studi Saintek ($M = 108.76$) lebih rendah dibandingkan dengan kelompok program studi Sosial humaniora ($M = 116.13$). Kemudian, pada variabel resiliensi berdasarkan kelompok program studi diperoleh nilai $p = 0.713$ ($p > 0.05$). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat resiliensi berdasarkan kelompok program studi. Namun, berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa resiliensi pada kelompok program studi Saintek ($M = 113.40$) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok program studi Sosial humaniora ($M = 110.21$).

- h. Uji Beda Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi berdasarkan Angkatan

Tabel 29

Hasil Uji Beda Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi berdasarkan Angkatan

Variabel	Angkatan	Mean	p	Keterangan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	2016	111.00	0.763	Tidak ada perbedaan
	2017	113.85		
	2018	106.38		
Resiliensi	2016	45.75	0.024	Ada perbedaan
	2017	116.28		
	2018	106.25		

Hasil uji beda yang dilakukan menggunakan analisis *Kruskal-Wallis Test* diperoleh hasil bahwa pada variabel dukungan sosial teman sebaya berdasarkan angkatan diperoleh hasil dengan nilai $p = 0.763$ ($p > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat dukungan sosial teman sebaya berdasarkan angkatan. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerimaan dukungan sosial teman sebaya tertinggi berada pada mahasiswa angkatan 2017 ($M = 113.85$). Kemudian, pada variabel resiliensi berdasarkan angkatan diperoleh hasil dengan nilai $p = 0.024$ ($p < 0.05$). Hal tersebut juga menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan pada tingkat resiliensi berdasarkan angkatan. Adapun berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat resiliensi tertinggi berada pada mahasiswa angkatan 2017 ($M = 116.28$).

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi tidak terdistribusi normal. Namun, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear. Healy (1994) menjelaskan penyebab data tidak terdistribusi normal dalam suatu penelitian, yaitu adanya *outlier* atau data yang memiliki nilai ekstrem (nilai yang terlalu tinggi atau rendah). Akibat dari adanya *outlier* ini akan membuat sebaran

data menjadi lebih condong ke kanan ataupun ke kiri. Nilai-nilai ekstrem tersebut juga merupakan sumber masalah yang cukup besar dalam analisis statistik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa bentuk histogram dari kedua variabel dalam penelitian ini condong atau miring ke kanan, sedangkan histogram data yang terdistribusi normal akan membentuk sebaran simetris yang membentuk seperti lonceng menghadap ke atas. Kemudian, penyebab lainnya adalah nilai mendekati nol di mana Healy (1994) mengatakan distribusi data yang tidak simetris dan miring dengan ekor panjang yang bernilai tinggi merupakan distribusi yang biasanya dimulai pada atau mendekati nol. Sugiyono (Quraissy, 2020) mengatakan apabila suatu data penelitian tidak terdistribusi normal, maka untuk analisis selanjutnya menggunakan statistik non-parametrik, dikarenakan statistik parametrik hanya dapat digunakan apabila data terdistribusi normal.

Kemudian, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki hubungan positif yang signifikan di mana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima, maka semakin tinggi pula resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima, maka semakin rendah juga tingkat resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan dukungan sosial teman sebaya mampu memprediksi resiliensi sebesar 23.6%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sari dan Indrawati (2016) bahwa dukungan sosial dari teman sebaya mampu

mempengaruhi resiliensi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Selain itu, Bule, dkk. (2021); Syifa, dkk. (2021); Putri dan Rusli (2020); dan Putri dan Nursanti (2020) juga menemukan hal yang sama bahwa dukungan sosial teman sebaya secara positif berkorelasi dengan resiliensi. Narayanan dan Onn (2016) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang dirasakan dari teman merupakan prediktor resiliensi yang lebih kuat dibandingkan dukungan sosial dari keluarga, karena orang dewasa muda cenderung lebih mudah mengungkapkan permasalahan yang sedang dialami kepada teman dibandingkan anggota keluarga. Kemudian, orang dewasa muda lebih nyaman dengan teman dan cenderung menganggap teman lebih mampu memberikan pengertian dan dukungan yang mereka cari. Bemardon, dkk. (2011) menyebutkan bahwa dukungan dari teman sebaya lebih penting daripada dukungan dari keluarga dikarenakan mahasiswa memiliki lebih banyak interaksi dan pengalaman serupa dengan teman sebayanya dibandingkan keluarga mereka.

Hasil analisis deskriptif juga memperlihatkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65%. Dukungan sosial teman sebaya yang tinggi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat membuat mahasiswa merasa bahwa dirinya dicintai dan dihargai sehingga mampu melewati tekanan-tekanan dalam hidupnya (Putri & Nursanti, 2020). Kemudian, diketahui tingkat resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dalam penelitian ini juga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 85.2%. Tingkat resiliensi yang tinggi menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang

sedang mengerjakan skripsi memiliki ketahanan diri yang baik. Azzahra (2017) menjelaskan bahwa individu yang resilien akan mampu mewujudkan tujuannya dengan berpikir secara hati-hati, kemudian memiliki regulasi diri yang baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, serta akan fokus dalam memecahkan permasalahannya.

Analisis tambahan berupa uji korelasi juga dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing aspek dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi dan didapatkan hasil bahwa semua aspek dukungan sosiala teman sebaya berkorelasi positif dan signifikan dengan resiliensi. Berdasarkan analisis tambahan tersebut, diketahui bahwa semua aspek dukungan sosial teman sebaya berkorelasi positif dan signifikan dengan resiliensi di mana aspek *reassurance of worth* memiliki nilai koefisien korelasi yang paling tinggi dibandingkan aspek yang lain. Jenira (2019) menjelaskan dukungan penghargaan dari teman sebaya memiliki korelasi yang tinggi terhadap penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir. Hal tersebut dapat diartikan mahasiswa tingkat akhir membutuhkan dorongan agar termotivasi untuk lebih maju sehingga mampu berkomitmen untuk menyelesaikan skripsinya.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda dengan metode stepwise, diketahui bahwa terdapat tiga model yang mampu memprediksi resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Model yang pertama adalah *Guidance* dengan kemampuan prediksi sebesar 19.5%. Kemudian, apabila menggunakan model yang kedua, yaitu menggabungkan *Guidance* dengan *Reassurance of worth*, maka mampu memprediksi resiliensi sebesar 25%. Apabila

menggunakan model 3, yaitu menggabungkan *Guidance*, *Reassurance of worth*, dan *Opportunity for nurturance*, maka mampu memprediksi resiliensi sebesar 27.1%. Berdasarkan hasil tersebut juga menunjukkan bahwa aspek *Guidance* merupakan aspek yang paling kuat dalam memprediksi resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Susanto dan Kiswantomo (2020) menjelaskan mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengatasi kesulitan yang sedang dialaminya apabila menerima bantuan dalam bentuk informasi sehingga mampu terhindar dari tekanan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji korelasi kedua variabel pada kelompok jenis kelamin didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada kelompok jenis kelamin perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Salamah, dkk. (2020) bahwa terdapat hubungan antara karakteristik demografi dengan resiliensi pada mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi di mana salah satu karakteristik demografi tersebut adalah jenis kelamin. Kemudian, berdasarkan uji beda yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara resiliensi mahasiswa laki-laki dan resiliensi mahasiswa perempuan. Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa resiliensi pada responden laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan responden perempuan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penjelasan dari Roellyana dan Listiyandini (2016) bahwa mahasiswa laki-laki memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi kesulitan yang muncul selama proses pengerjaan skripsi dibandingkan mahasiswa perempuan.

Pada variabel dukungan sosial teman sebaya juga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zamani-Alavijeh, dkk. (2017) bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh dukungan sosial antar teman sebaya. Kemudian, berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa perempuan. Whiteman, dkk. (2013) menjelaskan perempuan lebih mudah mencari dan mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya.

Berdasarkan kelompok program studi, diketahui adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok program studi Saintek dan Sosial humaniora. Kemudian, berdasarkan hasil uji beda, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok program studi Saintek dan Sosial humaniora. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa resiliensi pada kelompok program studi saintek lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok program studi sosial humaniora. Sejalan dengan temuan Bahadir-Yilmaz dan Oz (2015) bahwa tingkat resiliensi mahasiswa yang belajar ilmu kesehatan memiliki resiliensi yang baik karena diperkuat melalui strategi dan program bimbingan yang mencakup hubungan profesional yang positif, wawasan emosional, keseimbangan hidup, spiritualitas, dan refleksi pribadi.

Berdasarkan kelompok angkatan, diketahui adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada kelompok angkatan tahun 2017 dan 2018. Sedangkan, pada tahun 2016 tidak ditemukan adanya korelasi

antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi. Hasil tersebut sesuai dengan hasil analisis uji beda yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan resiliensi yang signifikan antara mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018 yang sedang mengerjakan skripsi. Namun, pada variabel dukungan sosial teman sebaya tidak ditemukan perbedaan pada kelompok angkatan.

Adapun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa angkatan 2017 memiliki tingkat resiliensi yang tinggi dibandingkan angkatan 2016 dan 2018. Pada penelitian yang dilakukan oleh Latif dan Amirullah (2020) diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat resiliensi pada mahasiswa berdasarkan angkatan di mana mahasiswa angkatan 2013 memiliki tingkat resiliensi yang tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2014 dan 2015. Mahasiswa angkatan 2013 memiliki pengalaman yang lebih matang dalam menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi sehingga cenderung lebih tahan terhadap tekanan dan tuntutan, berbeda dengan angkatan 2014 dan 2015 yang masih baru dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seharusnya mahasiswa angkatan 2016 memiliki resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018. Akan tetapi, berdasarkan hasil analisis mahasiswa angkatan 2017 memiliki resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa angkatan 2016 dan 2018.

Secara keseluruhan, peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan selama proses penelitian berlangsung. Kekurangan tersebut meliputi pengambilan data yang dilakukan secara *online* sehingga peneliti tidak dapat secara langsung mengontrol proses pengisian kuesioner untuk meminimalisir hal-hal yang tidak

diinginkan, seperti pengisian kuesioner yang tidak diisi secara sungguh-sungguh. Proses pengambilan data ini juga memakan waktu yang cukup lama karena keterbatasan peneliti untuk menjangkau secara *online* responden penelitian ini, yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dari berbagai universitas di Indonesia. Selain itu, peneliti kurang teliti dalam memperhatikan aitem-aitem pada skala yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti tentang adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diterima. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi dalam diri mahasiswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya yang diterima oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, maka semakin rendah tingkat resiliensi dirinya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diterima dari teman sebaya mampu meningkatkan resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi agar dapat mengatasi semua kesulitan-kesulitan yang muncul selama proses pengerjaan skripsi.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Responden Penelitian

Responden diharapkan dapat memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya, seperti menajah komunikasi dan menjalin kedekatan selama proses

pengerjaan skripsi berlangsung. Bantuan dukungan sosial dari teman sebaya dapat membantu responden untuk meningkatkan ketahanan diri sehingga mampu bangkit dan beradaptasi terhadap kesulitan-kesulitan yang muncul selama proses pengerjaan skripsi serta dapat mengatasi semua permasalahan atau kesulitan yang muncul dengan baik. Ketika mahasiswa memiliki resiliensi yang tinggi, maka mereka akan terus berusaha untuk bangkit dan beradaptasi serta mencari jalan keluar atau solusi saat dihadapkan dengan permasalahan sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang mampu berdampak negatif terhadap dirinya sendiri, seperti mengalami stres.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden penelitian dan menyeimbangkan jumlah responden antara laki-laki dan perempuan. Kemudian, diharapkan dapat memperluas pengambilan sampel agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, diharapkan dapat menyusun aitem-aitem skala secara matang agar terhindar dari kesalahan dalam memperoleh hasil akhir penelitian. Apabila tertarik untuk meneliti dengan subjek yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian-penelitian menggunakan variabel yang belum diketahui dalam penelitian ini, seperti dukungan sosial yang didapatkan dari dosen selama mengerjakan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, D. (2017). Hubungan antara spiritualitas dan stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *Jurnal EL-Tarbawi*, 10(2), 39–62. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol10.iss2.art4>
- Alaei, M. M., & Hosseinneshad, H. (2020). The Development and Validation of Peer Support Questionnaire (PSQ). *Journal of Teaching Language Skills*, 39(3.2), 67–109. <https://doi.org/10.22099/jtls.2021.38853.2906>
- Andersen, Z. (2020). *Perbedaan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ditinjau dari tahun angkatan* [Universitas 17 Agustus 1945]. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/3684>
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (studi fenomenologis pada mahasiswa fakultas Psikologi Undip). *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-13>
- Azwar, S. (2010). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2019). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap distress psikologis pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 05(01), 80–96.
- Bahadir-Yilmaz, E., & Oz, F. (2015). The resilience levels of first-year medical, dentistry, pharmacy and health sciences students. *International Journal of Caring Sciences*, 8(2), 385–392. [http://search.proquest.com/docview/1685874226?accountid=14744%5Cnhttp://fama.us.es/search*spi/i?SEARCH=17915201%5Cnhttp://pibserver.us.es/gt/b/usuario_acceso.php?centro=\\$USEG&centro=%24USEG&d=1](http://search.proquest.com/docview/1685874226?accountid=14744%5Cnhttp://fama.us.es/search*spi/i?SEARCH=17915201%5Cnhttp://pibserver.us.es/gt/b/usuario_acceso.php?centro=$USEG&centro=%24USEG&d=1)
- Bernardon, S., Babb, K. A., Hakim-Larson, J., & Gragg, M. (2011). Loneliness, attachment, and the perception and use of social support in university students. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 43(1), 40–51. <https://doi.org/10.1037/a0021199>
- Bule, M. F., Ruliati, L. P., & Benu, J. M. Y. (2021). Social support and resilience to students who are working on thesis. *Journal of Health and Behavioral Sciences*, 3(2), 191–198.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peran spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 32–41.
- Carsita, W. N. (2018). Tingkat stres pada mahasiswa keperawatan yang menyusun skripsi. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 6(2), 76–80.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new resilience scale:

- The Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Cowie, H., & Wallace, P. (2000). *Peer Support in Action: From Bystanding to Standing*. London: SAGE Publications.
- Cutrona, C. E., & Russell, D. W. (1987). The provisions of social relationships and adaptation to stress. *Advances in Personal Relationships*, 1, 37–67.
- Daton, Z. D. (2020, July 12). Mahasiswa Gantung Diri di Samarinda, Diduga Depresi Kuliah 7 Tahun Tak Lulus, Skripsi Sering Ditolak Dosen. *Kompas.Com*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2020/07/12/19122501/mahasiswa-gantung-diri-di-samarinda-diduga-depresi-kuliah-7-tahun-tak-lulus?page=all>
- Dennis, C. L. (2003). Peer support within a health care context: A concept analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 40(3), 321–332. [https://doi.org/10.1016/S0020-7489\(02\)00092-5](https://doi.org/10.1016/S0020-7489(02)00092-5)
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Deviana, T., Hayat, B., & Suryadi, B. (2020). Validasi instrumen Social Provision Scale pada siswa Sekolah Menengah Atas: Studi dengan penerapan rasch model. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26499/ijea.v3i1.54>
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi masalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.33373/kop.v3i1.265>
- Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *EJournal Psikologi*, 1(3), 254–267.
- Friborg, O., Hjemdal, O., Martinussen, M., & Rosenvinge, J. H. (2009). Empirical support for resilience as more than the counterpart and absence of vulnerability and symptoms of mental disorder. *Journal of Individual Differences*, 30(3), 138–151. <https://doi.org/10.1027/1614-0001.30.3.138>
- Grotberg, E. H. (1999). Countering depression with the five building blocks of resilience. *Reaching Today's Youth: The Community Circle of Caring Journal*, 4(1), 66–72. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ612641&site=ehost-live%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ612641&site=ehost-live&scope=site>
- Hasanah, R., & Noor, H. (2017). Hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada ibu yang memiliki anak tunaganda di SLB-G Yayasan Bhakti Mitra Utama Baleendah Kabupaten Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(2), 983–988.

- Healy, M. J. R. (1994). Non-normal data. *Archives of Disease in Childhood*, 70(2), 158–163.
- Hendriani, W. (2019). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Herrman, H., Stewart, D. E., Diaz-Granados, N., Berger, E. L., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). What is resilience? *Canadian Journal of Psychiatry*, 56(5), 258–265. <https://doi.org/10.1177/070674371105600504>
- Irwandi, & Arisanti, M. (2016). The problem faced in writing thesis by eight semester students of english education program FKIP-UMM in academic the students problems in writing undergraduate thesis: A case study at english language teaching program of Muhammadiyah University of Mataram. *Linguistics and ELT Journal*, 5(2), 37–42.
- Jenira, S. (2019). Hubungan dukungan teman sebaya dengan menyelesaikan studi pada mahasiswa semester akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 326–339.
- Latif, S., & Amirullah, M. (2020). Students academic resilience profiles based on gender and cohort. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 5(4), 175–182. <https://doi.org/10.17977/um001v5i42020p175>
- Mahesti, N. P. R. E., & Rustika, I. M. (2020). Peran kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap resiliensi pada mahasiswa Universitas Udayana yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(2), 53–65. <https://doi.org/10.24843/JPU.2020.v07.i02.p06>
- Mansyur, U. (2018). *Kiat dan teknik penulisan skripsi bagi mahasiswa*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/juds7>
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). Peer support: A theoretical perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134–141. <https://doi.org/10.1037/h0095032>
- Montpetit, M. A., Bergeman, C. S., Deboeck, P. R., Tiberio, S. S., & Boker, S. M. (2010). Resilience-as-process: Negative affect, stress, and coupled dynamical systems. *Psychology and Aging*, 25(3), 631–640. <https://doi.org/10.1037/a0019268>
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan locus of control sebagai moderator pada mahasiswa bidikmisi. *Psikodimensia*, 16(2), 121–130.
- Muslimin, Z. I. (2021). Berpikir positif dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 115–131. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v9i1.2170>
- Narayanan, S. S., & Onn, A. C. W. (2016). The influence of perceived social support and self-efficacy on resilience among first year Malaysian students.

- Kajian Malaysia*, 34(2), 1–23. <https://doi.org/10.21315/km2016.34.2.1>
- Nunnally, J. C. (1978). *Introduction to Psychological Measurement*. New York: McGraw Hill Education.
- Putri, D. T. A., & Rusli, D. (2020). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap resiliensi remaja pesantren modern Nurul Ikhlas. *Jurnal Riset Psikologi*, 1, 1–12.
- Putri, K. F., & Tobing, D. L. (2020). Tingkat resiliensi dengan ide bunuh diri pada remaja. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(01), 1–6. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i01.392>
- Putri, W. C., & Nursanti, A. (2020). The relationship between peer social support and academic resilience of young adult migrant students in Jakarta. *International Journal of Education*, 13(2), 122–130. <https://doi.org/10.17509/ije.v13i2.24547>
- Quraissy, A. (2020). Normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov dan saphiro-wilk. *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 3, 7–11.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles* (1st edition). New York: Broadway Books.
- Resnick, B., Gwyther, L. P., & Roberto, K. A. (2011). *Resilience in Aging: Concepts, Research, and Outcomes*. Springer.
- Riswanto, A. T., & Lidiawati, K. R. (2021). The influence of self-efficacy on resilience in students who work in thesis. *Widyakala Journal*, 8(1), 35–39. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i1.374>
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29–37.
- Salamah, A., Suryani, S., & Rakhmawati, W. (2020). Hubungan karakteristik demografi dan resiliensi mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 110–125.
- Saputra, M. R., & Palupi, L. S. (2020). Relationship between social support and psychological well-being of the final year students. *E3S Web of Conferences*, 202, 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020212027>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (Seventh). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, P. K. P. S., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177–182.

- Solomon, P. (2004). Peer support/peer provided services underlying processes, benefits, and critical ingredients. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 27(4), 392–401. <https://doi.org/10.2975/27.2004.392.401>
- Susanto, K. B., & Kiswantomo, H. (2020). Kontribusi social support terhadap hardiness pada mahasiswa Fakultas Psikologi. *Humanitas*, 4(2), 192–204. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i2.2516>
- Syifa, F., Santoso, D. B., & Hambali, I. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Glagah Banyuwangi. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(5), 356–361. <https://doi.org/10.17977/um065v1i52021p356-361>
- Taylor, S. E. (2015). *Health Psychology* (9th ed). New York: McGraw Hill Education.
- Triyana, M., Hardjajani, T., & Karyanta, N. A. (2015). *Hubungan antara resiliensi dan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Universitas Sebelas Maret.
- Uyun, Z. (2012). Resiliensi dalam pendidikan karakter. *Seminar Nasional Psikologi Islami*, 1(1), 200–208.
- Wagnild, G., & Young, H. (1993). Development and psychometric evaluation of the resilience scale. *Journal of Nursing Measurement*, 1(2), 165–178. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2010.05.001>
- Wardhana, Y. W., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh sense of humor terhadap resiliensi akademik mahasiswa akhir masa studi sarjana di Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 7, 84–96.
- Whiteman, S. D., Barry, A. E., Mroczek, D. K., & Wadsworth, S. M. D. (2013). The development and implications of peer emotional support for student service members/veterans and civilian college students. *Journal of Counseling Psychology*, 60(2), 265–278. <https://doi.org/10.1037/a0031650>
- Yusrizal. (2008). Pengujian validitas konstruk dengan menggunakan analisis faktor. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 5(1), 73–92.
- Zamani-Alavijeh, F., Dehkordi, F. R., & Shahry, P. (2017). Perceived social support among students of medical sciences. *Electronic Physician*, 9(6), 4479–4488. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5633215/>





Lampiran 1
Skala Uji Coba Alat Ukur

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Fetriana Chairunnisyah mahasiswa Psikologi di Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan studi di bawah bimbingan Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A. Pada kesempatan ini saya sedang melakukan survei yang bertujuan untuk memenuhi penelitian yang sedang saya lakukan. Hasil dari survei ini nantinya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Waktu yang diperlukan dalam mengisi survei ini kurang lebih 5-10 menit.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Adapun kriteria responden sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa program sarjana (S1).
- 2) Berstatus sebagai mahasiswa aktif.
- 3) Sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi.
- 4) Laki-laki atau perempuan.

Apabila Saudara/i memenuhi kriteria di atas, mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang diisi oleh Saudara/i tidak ada yang benar ataupun salah sehingga diharapkan Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri Saudara/i. Semua jawaban dan identitas Saudara/i dijamin penuh kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

Apabila terdapat hal yang ingin diketahui lebih lanjut, dapat menghubungi kontak yang tercantum di bawah. Saya ucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan Saudara/i mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,
Fetriana Chairunnisyah
(083177902013 / 17320301@students.uii.ac.id)

Dosen pembimbing,
Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA.

INFORMED CONSENT

Dengan ini saya menyatakan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang saya berikan dalam kuesioner ini merupakan data yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan saya dan tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan data tersebut sesuai dengan kode etik yang berlaku.

- Ya, saya bersedia
- Tidak bersedia

IDENTITAS

Nama (boleh inisial) :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Universitas :
 Program Studi :
 Angkatan :
 Semester :
 Domisili :
 No. HP :



SKALA A PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat pernyataan yang menggambarkan hubungan Anda dengan teman Anda saat ini. Pilihlah salah satu diantara berikut yang sesuai dengan diri Anda.

1 = Sangat Tidak Sesuai

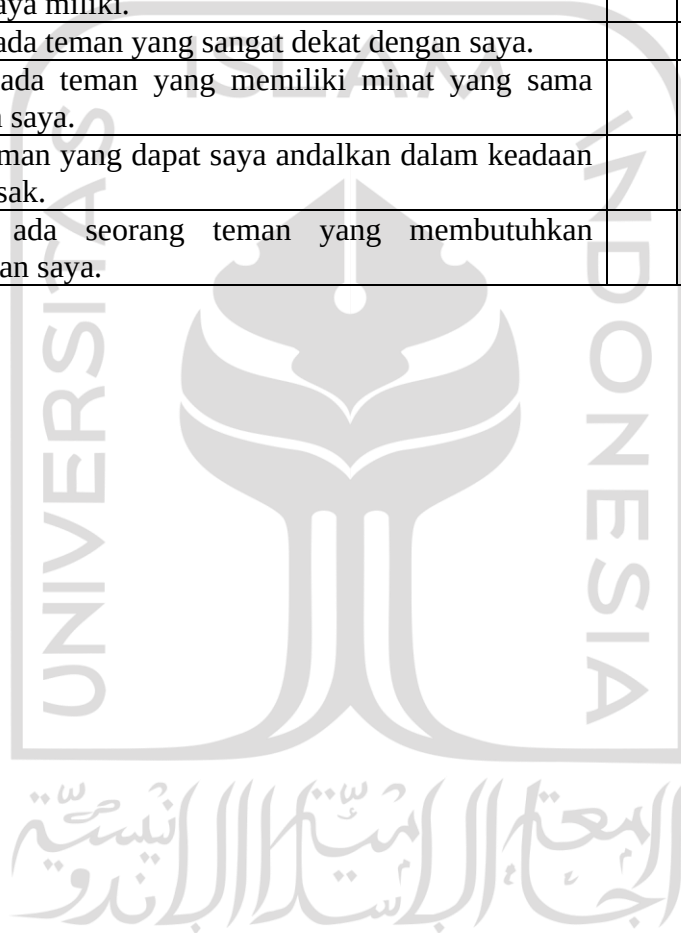
2 = Tidak Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Ada teman yang selalu dapat membantu saya ketika saya benar-benar membutuhkannya.				
2	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya.				
3	Tidak ada teman yang membimbing saya ketika sedang mengalami stress.				
4	Ada teman yang bergantung kepada saya untuk meminta bantuan.				
5	Ada teman yang menikmati aktivitas yang juga saya sukai.				
6	Teman saya menganggap saya sebagai orang yang tidak berkompeten.				
7	Saya merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan teman saya.				
8	Saya merasa menjadi bagian dari kelompok yang memiliki kesamaan sikap dan keyakinan dengan saya.				
9	Saya merasa teman saya tidak menghargai keterampilan yang saya miliki.				
10	Jika saya menghadapi suatu masalah, tidak ada teman yang membantu saya.				
11	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya sehingga memberikan saya keamanan dan kenyamanan.				
12	Ada seseorang teman yang bisa saya ajak bicara dalam mengambil keputusan penting dalam hidup saya.				
13	Saya berada pada lingkungan dimana kompetensi dan keahlian saya diakui.				
14	Tidak ada temna yang menjadi tempat saya berbagi minat dan kepentingan.				
15	Tidak ada teman yang bergantung pada saya untuk membuat mereka sejahtera.				

16	Ada teman yang saya percaya untuk memberikan nasihat ketika saya menghadapi masalah.				
17	Setidaknya ada satu orang teman yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan saya.				
18	Tidak ada teman yang dapat memberikan saya bantuan ketika saya sedang benar-benar membutuhkannya.				
19	Tidak ada teman yang membuat saya merasa nyaman untuk menceritakan masalah yang saya hadapi.				
20	Ada teman yang mengagumi bakat dan kemampuan yang saya miliki.				
21	Tidak ada teman yang sangat dekat dengan saya.				
22	Tidak ada teman yang memiliki minat yang sama dengan saya.				
23	Ada teman yang dapat saya andalkan dalam keadaan mendesak.				
24	Tidak ada seorang teman yang membutuhkan perhatian saya.				



SKALA B PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat pernyataan yang menggambarkan kehidupan yang Anda alami, rasakan, pikirkan, dan lakukan dalam sebulan terakhir. Pilihlah salah satu diantara pilihan berikut yang sesuai dengan diri Anda.

0 = Sangat Tidak Sesuai

1 = Tidak Sesuai

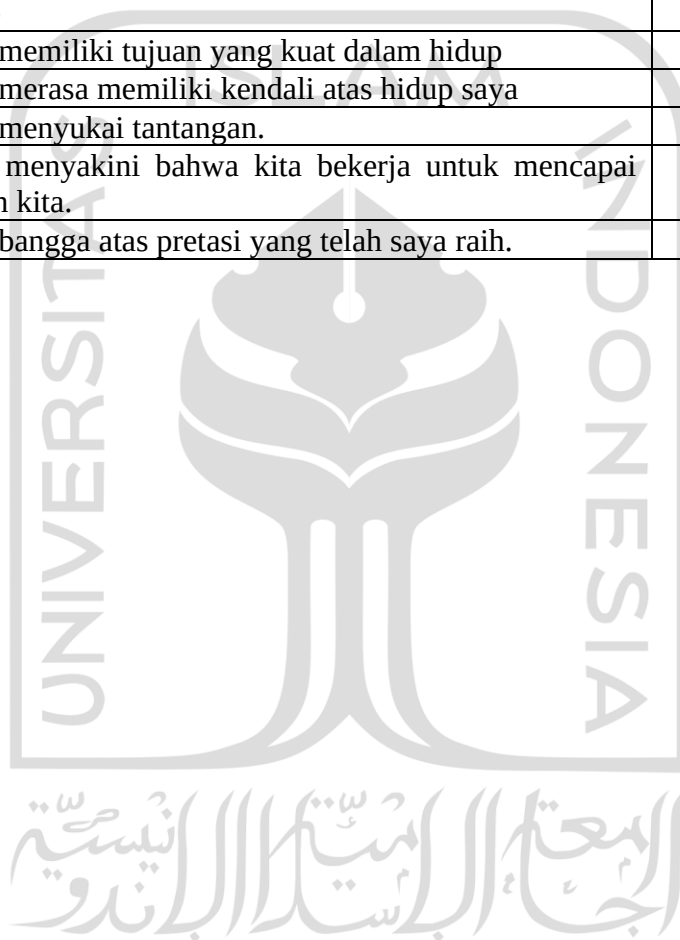
2 = Netral

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mampu beradaptasi saat perubahan terjadi.					
2	Saya memiliki hubungan yang dekat dan aman dengan orang lain.					
3	Saat masalah yang saya hadapi tidak menemukan solusi, terkadang takdir atau Tuhan dapat membantu saya.					
4	Saya mampu menghadapi keadaan yang datang kepada saya.					
5	Kesuksesan di masa lalu memberikan saya kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan baru.					
6	Saya meyakini bahwa kita perlu melihat sisi humor dari segala sesuatu yang terjadi.					
7	Saya merasa menjadi lebih kuat ketika saya dapat mengatasi stres yang saya rasakan.					
8	Saya cenderung dapat bangkit kembali dari sakit atau kesulitan lainnya.					
9	Saya meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi karena ada alasannya.					
10	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasilnya.					
11	Saya percaya bahwa saya dapat meraih tujuan-tujuan saya.					
12	Ketika segala sesuatunya terlihat tanpa harapan, saya tidak menyerah.					
13	Saya tahu dimana tempat untuk meminta pertolongan saat menghadapi stres atau kesulitan.					
14	Saya tetap dapat fokus dan mampu berpikir jernih dalam kondisi di bawah tekanan.					
15	Saya lebih suka memegang kendali dalam menyelesaikan masalah daripada orang lain yang mengatur.					

16	Saya tidak mudah putus asa karena kegagalan yang saya alami.					
17	Saya menganggap diri saya sebagai orang yang kuat dalam menjalani kehidupan.					
18	Saat diperlukan, saya dapat membuat keputusan yang kurang populer atau sulit.					
19	Saya dapat menangani perasaan yang tidak menyenangkan.					
20	Terkadang saya harus bertindak berdasarkan intuisi tanpa perlu berpikir saat menghadapi masalah dalam hidup					
21	Saya memiliki tujuan yang kuat dalam hidup					
22	Saya merasa memiliki kendali atas hidup saya					
23	Saya menyukai tantangan.					
24	Saya menyakini bahwa kita bekerja untuk mencapai tujuan kita.					
25	Saya bangga atas prestasi yang telah saya raih.					



Lampiran 2
Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur

A. Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya

Subjek	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24
S1	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
S2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
S3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S4	2	2	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S6	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	1	4	3	2	4
S7	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4
S8	3	3	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4
S9	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1
S10	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S11	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4
S12	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3
S13	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4
S14	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
S15	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1
S16	3	2	1	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	1	4	4	1	3	2
S17	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
S18	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
S19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S20	3	3	1	4	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	4	2	2	2	1	4	3	3	3	2
S21	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3
S22	2	3	2	3	1	3	3	3	1	4	2	3	2	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	3
S23	3	3	4	1	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
S24	3	2	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
S25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4
S26	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4
S27	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4
S28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S29	3	1	1	4	3	4	3	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1

S30	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
S31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
S32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
S33	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4
S34	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3
S35	3	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2
S36	2	2	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
S37	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3
S38	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2
S39	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4
S40	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3
S41	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1
S42	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3
S43	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4
S44	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4
S45	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
S46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
S47	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1
S48	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
S49	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
S50	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4
S51	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3
S52	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3
S53	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
S54	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3
S55	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4
S56	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3
S57	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2
S58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4
S59	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3
S60	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4

S61	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S62	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4
S63	3	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	1
S64	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3
S65	3	2	4	2	3	4	1	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1
S66	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3
S67	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4
S68	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
S69	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3
S70	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2
S71	2	1	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	1	4	1	1	4	1
S72	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S73	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
S74	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	1
S75	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S76	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
S77	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
S78	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
S79	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
S80	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2

B. Tabulasi Data Uji Coba Alat Ukur Resiliensi

Subjek	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25
S1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2
S3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3
S5	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3
S6	2	2	0	1	0	2	0	3	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	0	2	0
S7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4
S9	3	3	4	4	4	0	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3
S10	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	4
S11	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4
S12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3
S13	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	0	2	2	4	4	2	4	4
S14	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
S15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S16	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
S17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	4
S18	2	2	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2
S19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
S20	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4
S21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4
S22	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4
S23	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4
S24	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4
S25	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	1	3	3
S26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
S27	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4
S28	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
S29	2	0	2	2	1	4	3	4	2	4	1	4	4	1	1	3	3	4	1	4	4	1	2	4	2

S30	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
S31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4
S32	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	0	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4
S33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
S34	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4
S35	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	4
S36	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3
S37	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
S38	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2
S39	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4
S40	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4
S41	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4
S42	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
S43	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
S44	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4
S45	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4
S46	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
S47	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4
S48	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S49	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	3
S50	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4
S51	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3
S52	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
S53	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4
S54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3
S55	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	4	1
S56	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4
S57	3	3	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
S58	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	0	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3
S59	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
S60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

S61	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3
S62	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2
S63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S64	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3
S65	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3
S66	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4
S67	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3
S68	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S69	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4
S70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
S71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S72	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
S73	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	1	4	3	2	2
S74	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	0	4	4	3	3	4
S75	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
S76	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
S77	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2
S78	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3
S79	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4
S80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4

Lampiran 3
Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji
Coba

A. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Ada teman yang selalu dapat membantu saya ketika saya benar-benar membutuhkannya.	73.1500	98.534	.500	.892
2. Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya.	73.3625	92.892	.707	.887
3. Tidak ada teman yang membimbing saya ketika sedang mengalami stres.	73.4250	92.172	.685	.887
4. Ada teman yang bergantung kepada saya untuk meminta bantuan.	73.6125	103.202	.065	.902
5. Ada teman yang menikmati aktivitas yang juga saya sukai.	73.1500	98.078	.430	.894
6. Teman saya menganggap saya sebagai orang yang tidak berkompeten.	73.1500	101.851	.179	.899
7. Saya merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan teman saya.	73.8625	97.690	.350	.896
8. Saya merasa menjadi bagian dari kelompok yang memiliki kesamaan sikap dan keyakinan dengan saya.	73.3375	97.923	.423	.894
9. Saya merasa teman saya tidak menghargai keterampilan yang saya miliki.	73.1625	95.454	.551	.891
10. Jika saya menghadapi suatu masalah, tidak ada teman yang membantu saya.	73.1875	94.812	.693	.888

11. Saya memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya sehingga memberikan saya keamanan dan kenyamanan.	73.2000	92.795	.789	.885
12. Ada seorang teman yang bisa saya ajak bicara dalam mengambil keputusan penting dalam hidup saya.	73.1625	92.492	.765	.886
13. Saya berada pada lingkungan dimana kompetensi dan keahlian saya diakui.	73.4250	98.450	.456	.893
14. Tidak ada teman yang menjadi tempat saya berbagi minat dan kepentingan.	73.1125	94.810	.739	.887
15. Tidak ada teman yang bergantung pada saya untuk membuat mereka sejahtera.	74.4750	111.974	-.409	.915
16. Ada teman yang saya percaya untuk memberikan nasihat ketika saya menghadapi masalah.	73.1000	94.648	.688	.888
17. Setidaknya ada satu orang teman yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan saya.	73.0375	97.378	.528	.892
18. Tidak ada teman yang dapat memberikan saya bantuan ketika saya sedang benar-benar membutuhkannya.	73.2625	92.069	.713	.886
19. Tidak ada teman yang membuat saya merasa nyaman untuk menceritakan masalah yang saya hadapi.	73.2500	91.785	.741	.886
20. Ada teman yang mengagumi bakat dan kemampuan yang saya miliki.	73.4000	101.838	.196	.898
21. Tidak ada teman yang sangat dekat dengan saya.	73.1500	93.041	.695	.887
22. Tidak ada teman yang memiliki minat yang sama dengan saya.	73.1250	94.820	.614	.889

23. Ada teman yang dapat saya andalkan dalam keadaan mendesak.	73.2875	97.473	.420	.894
24. Tidak ada seorang teman yang membutuhkan perhatian saya.	73.4000	95.534	.467	.893



B. Skala Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1. Saya mampu beradaptasi saat perubahan terjadi	76.4875	114.329	.492	.903
2. Saya memiliki hubungan yang dekat dan aman dengan orang lain.	76.3375	113.594	.525	.902
3. Saat masalah yang saya hadapi tidak menemukan solusi, terkadang takdir atau Tuhan dapat membantu saya.	75.9750	115.645	.357	.906
4. Saya mampu menghadapi apapun yang datang kepada saya.	76.4500	111.516	.599	.901
5. Kesuksesan di masa lalu memberikan saya kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan baru.	76.2125	110.144	.636	.900
6. Saya menyakini bahwa kita perlu melihat sisi humor dari segala sesuatu yang terjadi.	76.2625	115.487	.375	.905
7. Saya merasa menjadi lebih kuat ketika saya dapat mengatasi stres yang saya rasakan.	76.0125	113.380	.587	.901
8. Saya cenderung dapat bangkit kembali dari sakit atau kesulitan lainnya.	76.1375	115.057	.483	.903
9. Saya menyakini bahwa segala sesuatu terjadi karena ada alasannya.	75.7875	116.701	.477	.903

10. Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasilnya.	75.9125	114.081	.669	.901
11. Saya percaya bahwa saya dapat meraih tujuan-tujuan saya.	76.0250	113.544	.576	.901
12. Ketika segala sesuatunya terlihat tanpa harapan, saya tidak menyerah.	76.4875	112.633	.549	.902
13. Saya tahu dimana tempat untuk meminta pertolongan saat menghadapi stres atau kesulitan.	76.1750	112.172	.570	.901
14. Saya tetap dapat fokus dan mampu berpikir jernih dalam kondisi di bawah tekanan.	76.7750	113.063	.468	.903
15. Saya lebih suka memegang kendali dalam menyelesaikan masalah daripada orang lain yang mengatur.	76.5750	110.855	.494	.903
16. Saya tidak mudah putus asa karena kegagalan yang saya alami.	76.4750	109.873	.658	.899
17. Saya menganggap diri saya sebagai orang yang kuat dalam menjalani kehidupan.	76.2625	111.386	.673	.899
18. Saat diperlukan, saya dapat membuat keputusan yang kurang populer atau sulit.	76.7250	116.278	.263	.908
19. Saya dapat menangani perasaan yang tidak menyenangkan.	76.7500	110.063	.599	.900
20. Terkadang saya harus bertindak berdasarkan intuisi tanpa perlu berpikir saat menghadapi masalah dalam hidup.	76.6375	117.728	.188	.910
21. Saya memiliki tujuan yang kuat dalam hidup.	76.1750	114.551	.483	.903
22. Saya merasa memiliki kendali atas hidup saya.	76.2125	113.258	.535	.902
23. Saya menyukai tantangan.	76.7375	109.259	.635	.900

24. Saya menyakini bahwa kita bekerja untuk mencapai tujuan kita.	76.0500	115.592	.480	.903
25. Saya bangga atas prestasi yang telah saya raih.	76.0625	113.983	.448	.904





Lampiran 4
Skala Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Fetriana Chairunnisyah mahasiswa Psikologi di Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan studi di bawah bimbingan Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A. Pada kesempatan ini saya sedang melakukan survei yang bertujuan untuk memenuhi penelitian yang sedang saya lakukan. Hasil dari survei ini nantinya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Waktu yang diperlukan dalam mengisi survei ini kurang lebih 5-10 menit.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Adapun kriteria responden sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa program sarjana (S1).
- 2) Berstatus sebagai mahasiswa aktif.
- 3) Sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi.
- 4) Laki-laki atau perempuan.

Apabila Saudara/i memenuhi kriteria di atas, mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang diisi oleh Saudara/i tidak ada yang benar ataupun salah sehingga diharapkan Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri Saudara/i. Semua jawaban dan identitas Saudara/i dijamin penuh kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

Apabila terdapat hal yang ingin diketahui lebih lanjut, dapat menghubungi kontak yang tercantum di bawah. Saya ucapkan terima kasih atas waktu dan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Semoga kebaikan Saudara/i mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat saya,
Fetriana Chairunnisyah
(083177902013 / 17320301@students.uui.ac.id)

Dosen pembimbing,
Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA.

INFORMED CONSENT

Dengan ini saya menyatakan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang saya berikan dalam kuesioner ini merupakan data yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan saya dan tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan data tersebut sesuai dengan kode etik yang berlaku.

- Ya, saya bersedia
- Tidak bersedia

IDENTITAS

Nama (boleh inisial) :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Universitas :
 Program Studi :
 Angkatan :
 Semester :
 Domisili :
 No. HP :



SKALA A PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat pernyataan yang menggambarkan hubungan Anda dengan teman Anda saat ini. Pilihlah salah satu diantara berikut yang sesuai dengan diri Anda.

1 = Sangat Tidak Sesuai

2 = Tidak Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Ada teman yang selalu dapat membantu saya ketika saya benar-benar membutuhkannya.				
2.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya.				
3.	Tidak ada teman yang membimbing saya ketika sedang mengalami stress.				
4.	Ada teman yang menikmati aktivitas yang juga saya sukai.				
5.	Saya merasa bertanggung jawab atas kesejahteraan teman saya.				
6.	Saya merasa menjadi bagian dari kelompok yang memiliki kesamaan sikap dan keyakinan dengan saya.				
7.	Saya merasa teman saya tidak menghargai keterampilan yang saya miliki.				
8.	Jika saya menghadapi suatu masalah, tidak ada teman yang membantu saya.				
9.	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya sehingga memberikan saya keamanan dan kenyamanan.				
10.	Ada seseorang teman yang bisa saya ajak bicara dalam mengambil keputusan penting dalam hidup saya.				
11.	Saya berada pada lingkungan dimana kompetensi dan keahlisan saya diakui.				
12.	Tidak ada teman yang menjadi tempat saya berbagi minat dan kepentingan.				
13.	Ada teman yang saya percaya untuk memberikan nasihat ketika saya menghadapi masalah.				
14.	Setidaknya ada satu orang teman yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan saya.				

15.	Tidak ada teman yang dapat memberikan saya bantuan ketika saya sedang benar-benar membutuhkannya.				
16.	Tidak ada teman yang membuat saya merasa nyaman untuk menceritakan masalah yang saya hadapi.				
17.	Tidak ada teman yang sangat dekat dengan saya.				
18.	Tidak ada teman yang memiliki minat yang sama dengan saya.				
19.	Ada teman yang dapat saya andalkan dalam keadaan mendesak.				
20.	Tidak ada seorang teman yang membutuhkan perhatian saya.				



SKALA B PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat pernyataan yang menggambarkan kehidupan yang Anda alami, rasakan, pikirkan, dan lakukan dalam sebulan terakhir. Pilihlah salah satu diantara pilihan berikut yang sesuai dengan diri Anda.

0 = Sangat Tidak Sesuai

1 = Tidak Sesuai

2 = Netral

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		0	1	2	3	4
1.	Saya mampu beradaptasi saat perubahan terjadi.					
2.	Saya memiliki hubungan yang dekat dan aman dengan orang lain.					
3.	Saat masalah yang saya hadapi tidak menemukan solusi, terkadang takdir atau Tuhan dapat membantu saya.					
4.	Saya mampu menghadapi keadaan yang datang kepada saya.					
5.	Kesuksesan di masa lalu memberikan saya kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan baru.					
6.	Saya meyakini bahwa kita perlu melihat sisi humor dari segala sesuatu yang terjadi.					
7.	Saya merasa menjadi lebih kuat ketika saya dapat mengatasi stres yang saya rasakan.					
8.	Saya cenderung dapat bangkit kembali dari sakit atau kesulitan lainnya.					
9.	Saya meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi karena ada alasannya.					
10.	Saya memberikan usaha yang terbaik apapun hasilnya.					
11.	Saya percaya bahwa saya dapat meraih tujuan-tujuan saya.					
12.	Ketika segala sesuatunya terlihat tanpa harapan, saya tidak menyerah.					
13.	Saya tahu dimana tempat untuk meminta pertolongan saat menghadapi stres atau kesulitan.					
14.	Saya tetap dapat fokus dan mampu berpikir jernih dalam kondisi di bawah tekanan.					
15.	Saya lebih suka memegang kendali dalam menyelesaikan masalah daripada orang lain yang mengatur.					
16.	Saya tidak mudah putus asa karena kegagalan yang saya alami.					

17.	Saya menganggap diri saya sebagai orang yang kuat dalam menjalani kehidupan.					
18.	Saya dapat menangani perasaan yang tidak menyenangkan.					
19.	Saya memiliki tujuan yang kuat dalam hidup					
20.	Saya merasa memiliki kendali atas hidup saya					
21.	Saya menyukai tantangan.					
22.	Saya menyakini bahwa kita bekerja untuk mencapai tujuan kita.					
23.	Saya bangga atas prestasi yang telah saya raih.					



Lampiran 5
Tautan Data Kasar Setelah Dieleminasi

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/13sizrYxgzLoVouTYKWfFkA0YruxQDwiU/edit?usp=sharing&ouid=102697943672829776400&rtpof=true&sd=true>





Lampiran 6
Tabulasi Data Penelitian

A. Tabulasi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Subjek	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20
S1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
S3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2
S6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
S7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
S8	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S9	3	1	1	4	4	3	2	2	3	3	4	1	4	4	2	2	1	1	4	1
S10	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4
S11	4	2	1	3	1	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
S12	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
S13	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S14	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
S15	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
S16	2	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	1	3
S17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4
S18	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4
S19	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
S20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S21	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
S22	3	4	4	3	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4
S23	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
S24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S25	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

S26	1	2	4	3	1	4	3	1	3	2	4	4	3	4	2	1	4	1	1	4
S27	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
S28	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
S29	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
S30	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
S32	3	2	2	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	3	2	2
S33	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
S34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S35	3	1	2	3	3	3	4	1	3	2	3	1	3	4	1	2	2	1	3	3
S36	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
S37	2	2	1	4	3	3	1	1	3	4	2	2	3	4	1	1	3	2	2	3
S38	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3
S39	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
S40	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2
S41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S42	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S43	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2
S44	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
S45	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
S46	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
S47	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
S48	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4
S49	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4
S50	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
S51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S52	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3

S53	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
S54	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
S55	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4
S56	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4
S57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S58	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
S59	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
S60	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S61	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S62	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
S63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
S64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S65	3	4	4	4	1	2	4	4	2	4	3	3	3	1	1	3	4	4	3	4
S66	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
S67	4	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
S68	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
S69	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2
S70	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
S71	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
S72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S73	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2
S74	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2
S75	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
S76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
S77	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S78	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
S79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3

S80	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3
S81	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4
S82	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4
S83	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
S84	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2
S85	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3
S86	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3
S87	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3
S88	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
S89	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
S90	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
S91	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
S92	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S93	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S94	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S95	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3
S96	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2
S97	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
S98	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
S99	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3
S100	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
S101	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2
S102	4	1	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	1	1	1	2	2	1
S103	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2
S104	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
S105	4	1	2	3	4	3	1	1	4	3	4	1	4	4	2	1	1	1	4	1
S106	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2

S107	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
S108	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
S109	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S110	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
S111	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S112	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
S113	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S114	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S115	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3	2	1	1	1	3	2
S116	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
S117	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
S118	2	3	3	4	3	2	1	1	2	2	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3
S119	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
S120	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	1
S121	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3
S122	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
S123	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
S124	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
S125	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	4	3
S126	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
S127	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
S128	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
S129	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
S130	3	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	1	2	1
S131	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S132	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S133	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4

S134	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
S135	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3
S136	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4
S137	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3
S138	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
S139	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
S140	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
S141	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4
S142	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	3
S143	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S144	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
S145	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
S146	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
S147	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S148	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1
S149	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S150	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S151	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
S152	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3
S153	4	4	3	4	1	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
S154	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
S155	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
S156	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
S157	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1
S158	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
S159	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
S160	3	3	3	3	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	4	4	3

[illegible]

S215	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S216	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S217	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
S218	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
S219	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4
S220	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S221	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2
S222	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
S223	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4



B. Tabulasi Data Penelitian Skala Resiliensi

Subjek	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23
S1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3
S2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
S3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
S5	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	0	4	1	1	1	1	2	1	2	2
S6	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4
S7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S8	1	3	4	2	4	4	3	1	4	3	2	2	1	0	4	3	4	2	2	1	2	4	4
S9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
S11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
S13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
S14	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4
S15	2	0	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	0	1	4	2	4	2	4	4	1	4	4
S16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4
S17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	3	3	3	2	4
S18	3	3	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4
S19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S20	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
S21	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
S22	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
S23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4

S26	4	4	4	4	1	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2
S27	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	0	3	4	4	2	4	2	3	4	4
S28	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3
S29	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4
S30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4
S31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S32	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3
S33	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4
S34	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4
S35	0	1	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
S36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
S37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S38	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	0	3	4
S39	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3
S40	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3
S41	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S42	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
S43	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3
S44	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S45	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3
S46	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3
S47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
S48	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	1	4	4	3	4	4
S49	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2
S50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
S51	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2
S52	2	3	4	2	3	2	1	2	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2

S53	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S54	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
S55	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S56	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4
S57	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
S58	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	1	0	3	2	4	3	2	3	2	2	3
S59	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S60	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
S61	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4
S64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S65	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4
S66	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	2	4	1	3	1	3	4	2	3	3	4	3
S67	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	0	1	0	3	1	0	1	1	1	1	1	0
S68	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2
S69	1	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	1	3	4	3	3	2	4	1
S70	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4
S71	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
S72	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4
S73	1	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	1	3	4	3	3	2	4	1
S74	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	0	3	3	3	2	2	2	2	3	2
S75	2	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2
S76	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4
S77	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
S78	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	0	2	1	3	3	2	4	2	4	4
S79	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3

[illegible]

S107	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
S108	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4
S109	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4
S110	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	4
S111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S112	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2
S113	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4
S114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S115	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3
S116	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3
S117	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
S118	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S119	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4
S120	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S121	3	4	4	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
S122	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S123	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S124	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
S125	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	4	2	4	0
S126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S127	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3
S128	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
S129	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S130	1	2	4	4	4	4	2	2	4	1	2	1	2	2	1	3	1	4	1	3	3	4	2
S131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
S132	2	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4
S133	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4

S134	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	1
S135	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4
S136	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2
S137	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
S138	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S139	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
S140	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4	2
S141	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
S142	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4
S143	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
S144	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3
S145	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S146	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S147	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
S148	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	2	4	4
S149	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4
S150	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S151	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
S152	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	4
S153	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
S154	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4
S155	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3
S156	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
S157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S158	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
S159	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
S160	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4

S161	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3
S162	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3
S163	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
S164	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4
S165	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
S166	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S167	4	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4
S168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
S169	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3
S170	2	1	4	3	2	0	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4
S171	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4
S172	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
S173	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4
S174	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4
S175	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
S176	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3
S177	1	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4
S178	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4
S179	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	0	4	3	3	1	4	4	4	4	4
S180	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3
S182	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2
S183	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
S184	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S185	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S186	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
S187	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4

S188	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4
S189	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4
S190	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
S191	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S192	1	3	4	1	3	2	3	1	4	3	1	2	1	2	4	2	3	0	1	2	1	2	1
S193	2	2	4	2	2	3	1	2	4	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	3
S194	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
S195	0	1	4	2	0	3	4	1	2	4	4	1	4	0	4	3	4	4	3	4	2	2	4
S196	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4
S197	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S198	2	3	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3
S199	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
S200	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4
S201	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
S202	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4
S203	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	1	2	0	3	2
S204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
S205	3	3	2	3	0	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
S206	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
S207	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4
S208	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
S209	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S210	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2
S211	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3
S212	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
S213	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3
S214	3	2	4	1	1	3	3	2	3	4	4	2	0	1	3	2	3	3	1	3	2	3	1

S215	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4
S216	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	1	3	2	3	1	4	3	1	3	4
S217	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3
S218	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3
S219	2	3	4	1	2	1	4	1	4	4	2	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4
S220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S222	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	4
S223	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4





Lampiran 7
Skor Total Skala Penelitian

Skor Total Skala Penelitian

Subjek	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
S1	52	71
S2	70	85
S3	79	90
S4	59	61
S5	60	48
S6	76	71
S7	50	69
S8	74	60
S9	50	92
S10	65	66
S11	63	90
S12	60	88
S13	71	86
S14	71	71
S15	28	65
S16	58	85
S17	72	82
S18	59	81
S19	52	69
S20	58	81
S21	65	86
S22	59	80
S23	64	70
S24	77	92
S25	70	86
S26	52	74
S27	50	75
S28	70	68
S29	67	76
S30	77	80
S31	77	92
S32	55	50
S33	74	80
S34	78	75
S35	48	71
S36	68	88
S37	47	91
S38	65	69
S39	73	64
S40	47	70

S41	61	74
S42	73	77
S43	53	62
S44	70	88
S45	71	75
S46	70	70
S47	66	86
S48	69	80
S49	64	73
S50	68	88
S51	58	67
S52	67	54
S53	69	88
S54	61	63
S55	73	86
S56	72	69
S57	59	60
S58	70	60
S59	70	88
S60	73	83
S61	77	87
S62	50	46
S63	78	84
S64	79	91
S65	61	74
S66	69	68
S67	31	27
S68	72	68
S69	53	60
S70	63	76
S71	76	85
S72	79	83
S73	53	60
S74	39	56
S75	60	59
S76	70	75
S77	77	85
S78	68	68
S79	59	65
S80	59	71
S81	58	84
S82	71	65
S83	72	72
S84	46	57

S85	66	73
S86	67	61
S87	57	60
S88	69	77
S89	52	73
S90	50	57
S91	59	67
S92	74	91
S93	57	65
S94	58	69
S95	71	83
S96	54	62
S97	67	72
S98	73	67
S99	60	78
S100	51	69
S101	70	77
S102	45	64
S103	63	88
S104	66	55
S105	49	76
S106	49	55
S107	69	85
S108	66	71
S109	75	71
S110	73	76
S111	76	92
S112	51	58
S113	61	72
S114	75	92
S115	44	78
S116	64	64
S117	54	63
S118	53	89
S119	47	70
S120	64	81
S121	62	75
S122	75	70
S123	73	84
S124	72	90
S125	47	59
S126	60	68
S127	62	69
S128	72	76

S129	67	82
S130	53	57
S131	76	83
S132	75	69
S133	69	81
S134	50	48
S135	47	80
S136	62	80
S137	66	84
S138	74	86
S139	61	81
S140	63	69
S141	67	85
S142	57	79
S143	78	79
S144	67	77
S145	57	65
S146	76	87
S147	77	85
S148	47	75
S149	76	76
S150	76	89
S151	47	62
S152	43	62
S153	66	76
S154	71	73
S155	57	66
S156	68	76
S157	50	92
S158	70	67
S159	75	81
S160	58	86
S161	74	58
S162	73	84
S163	74	82
S164	58	69
S165	75	82
S166	56	90
S167	50	64
S168	73	78
S169	53	52
S170	42	67
S171	60	73
S172	67	78

S173	64	80
S174	67	76
S175	59	79
S176	60	72
S177	68	71
S178	58	75
S179	70	78
S180	70	88
S181	67	77
S182	76	77
S183	75	66
S184	75	79
S185	65	89
S186	66	81
S187	74	80
S188	68	73
S189	68	73
S190	74	81
S191	75	79
S192	52	47
S193	63	57
S194	46	68
S195	54	60
S196	77	73
S197	46	87
S198	54	65
S199	76	84
S200	64	55
S201	72	84
S202	74	74
S203	56	49
S204	77	90
S205	45	71
S206	76	86
S207	78	84
S208	55	64
S209	54	47
S210	51	56
S211	65	67
S212	74	84
S213	58	63
S214	39	54
S215	75	85
S216	60	62

S217	70	66
S218	58	74
S219	56	68
S220	67	92
S221	52	90
S222	75	63
S223	71	84





A. Perhitungan Data Empirik

Statistics			
		Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
N	Valid	223	223
	Missing	0	0
Mean		63.5830	73.7175
Median		66.0000	75.0000
Std. Deviation		10.35892	11.49994
Variance		107.307	132.249
Range		51.00	65.00
Minimum		28.00	27.00
Maximum		79.00	92.00
Sum		14179.00	16439.00

B. Perhitungan Data Hipotetik

1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

- Total aitem = 20
- $$X_{min} = \sum aitem \times skor\ min$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$
- $$X_{max} = \sum aitem \times max$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$
- $$Mean = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 20)$$

$$= 50$$
- $$SD = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= 10$$

2. Skala Resiliensi

- Total aitem = 23
- $$X_{min} = \sum aitem \times skor\ min$$

$$= 23 \times 0$$

$$= 0$$

c. X_{max}

$$= \sum a_{item} \times skor_{max}$$

$$= 23 \times 4$$

$$= 92$$

d. Mean

$$= \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$$

$$= \frac{1}{2} (92 + 0)$$

$$= 46$$

f. SD

$$= \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (92 - 0)$$

$$= 15.3$$

C. Perhitungan Kategorisasi

1. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Rendah

$$X < \mu - 1 \sigma$$

$$= X < 50 - (1) (10)$$

$$= X < 50 - 10$$

$$= X < 40$$

b. Sedang

$$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$$

$$= 40 \leq X < 50 + (1) (10)$$

$$= 40 \leq X < 50 + 10$$

$$= 40 \leq X < 60$$

c. Tinggi

$$X > \mu + 1 \sigma$$

$$= X > 50 + (1) (10)$$

$$= X > 50 + 10$$

$$= X > 60$$

2. Skala Resiliensi

a. Rendah

$$X < \mu - 1 \sigma$$

$$= X < 46 - (1) (15.3)$$

$$= X < 46 - 15.3$$

$$= X < 30.7$$

b. Sedang

$$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$$

$$= 30.7 \leq X < 46 + (1) (15.3)$$

$$= 30.7 \leq X < 46 + 15.3$$

$$= 30.7 \leq X < 61.3$$

c. Tinggi

$$X > \mu + 1 \sigma$$

$$= X > 46 + (1) (15.3)$$

$$= X > 46 + 15.3$$

$$= X > 61.3$$

Lampiran 9
Deskripsi dan Kategorisasi Data
Responden

A. Jumlah Responden

Statistics					
		Usia	Jenis Kelamin	Kelompok Program Studi	Angkatan
N	Valid	223	223	223	223
	Missing	0	0	0	0

B. Kategorisasi Responden berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	25	11.2	11.2	11.2
	21	108	48.4	48.4	59.6
	22	75	33.6	33.6	93.3
	23	15	6.7	6.7	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

C. Kategorisasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	20.2	20.2	20.2
	Perempuan	178	79.8	79.8	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

D. Kategorisasi Responden berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perguruan Tinggi Negeri (PTN)	126	56.5	56.5	56.5
	Perguruan Tinggi Swasta (PTS)	97	43.5	43.5	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

E. Kategorisasi Responden berdasarkan Program Studi

Kelompok Program Studi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Saintek	125	56.1	56.1	56.1
	Sosial Humaniora	98	43.9	43.9	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

F. Kategorisasi Responden berdasarkan Angkatan

Angkatan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	6	2.7	2.7	2.7
	2017	164	73.5	73.5	76.2
	2018	53	23.8	23.8	100.0
	Total	223	100.0	100.0	

Lampiran 10
Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis

A. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial Teman Sebaya	.105	223	.000	.949	223	.000
Resiliensi	.066	223	.019	.968	223	.000

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Resiliensi* Dukungan Sosial Teman Sebaya	223	100.0%	0	0.0%	223	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Dukungan Sosial Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	10908.723	40	272.718	2.690	.000
		Linearity	6925.762	1	6925.762	68.317	.000
		Deviation from Linearity	3982.961	39	102.127	1.007	.467
	Within Groups		18450.479	182		101.376	
	Total		29359.202	222			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi * Dukungan Sosial Teman Sebaya	.486	.236	.610	.372

B. Uji Hipotesis

Correlations

			Resiliensi	Dukungan Sosial Teman Sebaya
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.464**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	.464**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





Lampiran 11
Hasil Analisis Tambahan

A. Uji Korelasi antar Aspek

Correlations

			Resiliensi	Attachment
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.373**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223
	Attachment	Correlation Coefficient	.373**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

			Resiliensi	Social Integration
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.399**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223
	Social Integration	Correlation Coefficient	.399**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

			Resiliensi	Reassurance of Worth
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.438**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223
	Reassurance of Worth	Correlation Coefficient	.438**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

			Resiliensi	Reliable Alliance
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.376**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223

	Reliable Alliance	Correlation Coefficient	.376**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

			Resiliensi	Guidance
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.414**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223
	Guidance	Correlation Coefficient	.414**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations

			Resiliensi	Oppurtunity for Nurturance
Spearman's rho	Resiliensi	Correlation Coefficient	1.000	.370**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	223	223
	Oppurtunity for Nurturance	Correlation Coefficient	.370**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	223	223

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

B. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok

1. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin Laki-laki

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.223
		Sig. (2-tailed)	.	.141
		N	45	45
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.223	1.000
		Sig. (2-tailed)	.141	.
		N	45	45

2. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin Perempuan

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.493**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	178	178
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.493**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	178	178

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

3. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Program Studi Saintek

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.438**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	125	125
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.438**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

4. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Program Studi Sosial Humaniora

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.515**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	98	98
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.515**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

5. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Angkatan 2016

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.348
		Sig. (2-tailed)	.	.499
		N	6	6
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.348	1.000
		Sig. (2-tailed)	.499	.
		N	6	6

6. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Angkatan 2017

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.529**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	164	164
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.529**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	164	164

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Uji Korelasi berdasarkan Kelompok Angkatan 2018

Correlations

			Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Spearman's rho	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.297*
		Sig. (2-tailed)	.	.031
		N	53	53
	Resiliensi	Correlation Coefficient	.297*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.
		N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Regresi

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.232	10.07516

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6925.762	1	6925.762	68.228	.000 ^b
Residual	22433.440	221	101.509		
Total	29359.202	222			

a. Dependent Variabel: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya

2. Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.195	10.31709
2	.500 ^b	.250	.244	10.00219
3	.520 ^c	.271	.261	9.88703

a. Predictors: (Constant), Guidance

b. Predictors: (Constant), Guidance, Reassurance of Worth

c. Predictors: (Constant), Guidance, Reassurance of Worth, dan Opportunity for Nurturance

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5835.465	1	5835.465	54.823	.000 ^b
Residual	23523.737	221	106.442		
Total	29359.202	222			
2 Regression	7349.574	2	3674.787	36.732	.000 ^c

	Residual	22009.628	220	100.044		
	Total	29359.202	222			
3	Regression	7951.196	3	2650.399	27.113	.000 ^d
	Residual	21408.005	219	97.753		
	Total	29359.202	222			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Guidance

c. Predictors: (Constant), Guidance, Reassurance of Worth

d. Predictors: (Constant), Guidance, Reassurance of Worth, dan Opportunity for Nurturance

D. Uji Beda

1. Uji Beda berdasarkan Jenis Kelamin

Ranks

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Laki-laki	45	99.44	4475.00
	Perempuan	178	115.17	20501.00
	Total	223		
Resiliensi	Laki-laki	45	103.56	4660.00
	Perempuan	178	114.13	20316.00
	Total	223		

Test Statistics^a

	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Mann-Whitney U	3440.000	3625.000
Wilcoxon W	4475.000	4660.000
Z	-1.462	-.983
Asymp. Sig. (2-tailed)	.144	.326

a. Grouping Variable: Jenis Kelamin

2. Uji Beda berdasarkan Kelompok Program Studi

Ranks

	Kelompok Program Studi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Saintek	125	108.76	13595.00

Dukungan Sosial Teman Sebaya	Sosial Humaniora	98	116.13	11381.00
	Total	223		
Resiliensi	Saintek	125	113.40	14175.50
	Sosial Humaniora	98	110.21	10800.50
	Total	223		

Test Statistics^a

	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Mann-Whitney U	5720.000	5949.500
Wilcoxon W	13595.000	10800.500
Z	-.847	-.367
Asymp. Sig. (2-tailed)	.397	.713

a. Grouping Variable: Kelompok Program Studi

3. Uji Beda berdasarkan Angkatan

Ranks

	Angkatan	N	Mean Rank
Dukungan Sosial Teman Sebaya	2016	6	111.00
	2017	164	113.85
	2018	53	106.38
	Total	223	
Resiliensi	2016	6	45.75
	2017	164	116.28
	2018	53	106.25
	Total	223	

Test Statistics^{a,b}

	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Resiliensi
Kruskal-Wallis H	.540	7.478
df	2	2
Asymp. Sig.	.763	.024

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Angkatan